

REPORTASE BERITA RADIO SOLOPOS FM



OLEH

NAMA : ANIZA NOVITA MAYASARI

NIM : D1407002

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh sebutan Ahli Madya bidang Komunikasi Terapan

PROGRAM DIPLOMA III KOMUNIKASI TERAPAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2010

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Berjudul :

REPORTASE BERITA RADIO SOLOPOS FM

Karya

Nama : Aniza Novita Mayasari

NIM : D1407002

Konsentrasi :

PENYIARAN

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program
DIII Komunikasi Terapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Surakarta, 2010

Menyetujui

Dosen Pembimbing,

Nora Nailul Amal, S.Sos, ML.Med, Hons
NIP. 19810429 2005012 002

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir
Program DIII Komunikasi Terapan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Hari :
Tanggal :2010
Panitia Ujian Tugas Akhir :

1. Penguji 1

Drs. Subagyo, SU
NIP. 19520917 1980031 001

2. Penguji 2

Nora Nailul Amal, S.Sos, M.LMEd., Hons
NIP. 19810429 2005012 002

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Dekan

Drs. H. Supriyadi, SN, SU
NIP. 19530128 1981031 001

MOTTO

- ☺ *Jangan melihat dari sebuah hasil tapi lihatlah dibalik sebuah proses.*

- ☺ *Jangan berharap pertolongan orang lain sebelum kamu menolong orang lain dengan tulus dan ikhlas.*

- ☺ *Kadang orang yang beruntung lebih menang daripada orang yang pintar.*

PERSEMBAHAN

Tugas akhirku yang jauh dari sempurna ini, aku persembahkan kepada:

Allah S.W.T

1. Ayahku Feqih Sri Hananto, Ibuku Endang Marsiti, yang selalu membimbingku dan menyayangiku tanpa sedikitpun mengharapkan imbalan, terimakasih atas semua keindahan dalam hidupku, dan semangat tiada henti.
2. Arrizal Teguh P., Himawan Joko R., terimakasih telah menjadi adik-adik yang manis untukku, meski kadang kalian sangat menyebalkan dan merepotkan.
3. Verdy Fernandi, semangatku dan terimakasih mengajarkan aku cara mengalah dan bersifat dewasa.
4. Seluruh staff dan karyawan Solopos FM yang telah memberi banyak ilmu, pengalaman berharga, cinta dan keluarga baru.
5. Sahabat-sahabat terdekatku yang selalu memberi semangat serta teman-teman reporter yang memberiku banyak pengalaman diluar sana.
6. Tak lupa teman seperjuangan Broadcasting 2007.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Atas pelaksanaan Kuliah Kerja Media (KKM) di Solopos FM Solo. Penulis menyusun Tugas Akhir dengan mengambil judul “ REPORTASE BERITA DI RADIO SOLOPOS FM ”.

Dalam penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Keluarga yang telah mendukung.
2. Drs. Supriyadi, SU selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Drs. A. Eko Setyanto, M.Si. selaku Ketua Program D III Komunikasi Terapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Drs. Aryanto Budhy, S.M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Nora Nailul Amal, S.Sos, ML.Med, Hons selaku Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Media.
6. Drs. Subagyo, SU selaku Dosen Penguji.
7. Bapak Indradi, selaku Station Manager Solopos FM. Terimakasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan KKM di Solopos FM.
8. Mbak Indah, Mas Aji, dan Mbak Dian. Terima kasih atas semua kesempatan, nasehat, dan ketulusan yang diberikan kepada penulis.

9. Mbak Lia, Mbak Tri. Terima kasih banyak telah mengajarkan penulis cara liputan berita menjadi reporter selama KKM.
10. Mas Huda, Mas Dhanar, dan Mas Verdy. Terima kasih banyak telah mengajarkan penulis menjadi operator dan memproduksi dengan cool editing.
11. Mbak Dita, Mbak Rani, dan Mas Abu. Terima kasih banyak telah mengajarkan penulis cara membuat script berita selama KKM.
12. Semua rekan-rekan Solopos FM. Mbak Devi, Mbak Nana, Mbak Antin, Mbak I'in, Mbak Hayu, Mbak Erwina, Mas Totok, Mas Pardi. Terima kasih atas bantuan dan bimbingan kepada penulis selama KKM.
13. Semua rekan-rekan Reporter. Terima kasih atas semua kerjasama yang terjalin saat liputan.
14. Teman-teman Broadcasting FISIP UNS terutama angkatan 2007. Terima kasih teman atas semua kebersamaan, canda tawa, tangis, dan kekonyolan kalian. Ayo Liburan!!!!!!!!!!!!.....
15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas semua dukungannya dari awal penulis melaksanakan KKM hingga selesai mengerjakan Tugas Akhir.

Surakarta, 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Komunikasi dan Komunikasi Massa.....	4
B. Radio.....	6
C. Berita Radio.....	8
D. Reportase.....	14
BAB III DESKRIPSI LOKASI	
A. Sejarah Berdirinya PT. Radia Solo Audio Utama.....	19
B. Visi Misi Radio Solopos FM.....	21
C. Data Media.....	21
D. Data Teknik.....	23

E. Konsep Siaran.....	23
F. Format Lagu.....	23
G. Target Pendengar.....	24
H. Profil Pendengar Radio Solopos FM.....	24
I. Program Acara Dan Diskripsi Acara Radio Solopos FM.....	26
J. Tentang Para Pengelola Radio Solopos FM.....	32
BAB IV	PELAKSANAAN KULIAH KERJA MEDIA
A. Kegiatan Kuliah Kerja Media.....	48
B. Reportase Berita Radio Solopos FM.....	59
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Derasnya informasi yang mengalir baik dari lokal, regional, maupun internasional merupakan fenomena globalisasi yang tidak dapat dihindari. Radio sebagai salah satu media yang mewadahi arus informasi tersebut juga ikut cepat berkembang.

Radio menempatkan diri sebagai medium penyiaran berita setara dengan media strategis lainnya, seperti media cetak dan televisi. Berita merupakan kebutuhan penting bagi masyarakat. Berita dan informasi seolah menjadi kebutuhan pokok yang tidak bisa ditinggalkan dalam masyarakat modern.

Tentunya dengan semakin meningkatnya jumlah radio swasta yang ada sekarang ini, akan menimbulkan persaingan untuk mendapatkan jumlah pendengar yang banyak. Fenomena yang bisa kita lihat saat ini, radio swasta di Solo semakin banyak jumlahnya dan berkembang pesat. Kebanyakan radio disini membidik segmen pelajar, mahasiswa, dan eksekutif muda. Mereka yang dinamis ini tentu membutuhkan berita dan informasi dalam setiap gerakannya.

Radio Solopos FM Solo sadar akan kebutuhan tersebut. Radio Solopos FM berani memantapkan format siarannya menjadi radio informasi dan berita dengan station identitynya “Jendela Informasi Terkini”. Aktualitas sebuah informasi dan berita sangat diutamakan. Radio Solopos FM Solo merupakan salah satu radio network di Solo, dengan segmentasi pendengarnya adalah para profesional, pengusaha swasta, dan para

pengambil keputusan. Radio Solopos FM Solo juga mengkhususkan pada acara berita dan informasi sebagai program utamanya.

Keberhasilan suatu berita sangat bergantung dari produksinya. Dan salah satu yang berpengaruh adalah sumber daya manusia, dimana diantaranya termasuk kemampuan reporter dalam menggali data dan informasi menjadi materi berita.

Adapun untuk memenuhi kriteria berita yang disiarkan, reporter harus mampu mendapatkan berita yang aktual, menarik, dan memberikan kontribusi bagi perkembangan masyarakat. Seorang reporter dalam hal ini reporter Radio Solopos FM Solo, dituntut untuk cekatan, berpengalaman, dan mempunyai naluri tentang berita (*sense of news*), yaitu kemampuan reporter untuk menceritakan sebuah cerita yang bernilai berita dengan tepat dan akurat.

Efektifitas dan efesiensi kerja reporter dilakukan dengan cara menempatkan reporter sesuai bidang yang disukainya. Biasanya dibedakan dalam bidang politik, sosial, ekonomi, pendidikan, dan berbagai bidang lainnya. Dalam proses kerjanya, reporter harus melalui tahapan-tahapan yang dimulai dari perencanaan hingga berita siap on air. Proses kerja ini menarik untuk dikaji sehubungan dengan fungsi reporter sebagai salah satu penunjang keberhasilan berita di Radio Solopos FM Solo.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengetahui *bagaimanakah Reportase Berita Radio Solopos FM.*

B. Tujuan Kuliah Kerja Media

1. Memenuhi persyaratan tugas akhir program D III Bidang Penyiaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

2. Mengetahui secara gamblang tentang cara kerja media, khususnya media elektronik.
3. Mengetahui proses pengolahan berita, mulai dari pencarian sampai dengan siap untuk ditayangkan.

C. Manfaat

1. Memperoleh wacana dan pengalaman tentang reportase radio sebagai bagian kinerja jurnalistik radio.
2. Menerapkan wawasan teoritis ilmu komunikasi bidang jurnalistik yang telah dipelajari selama masa kuliah ke dalam studi lanjut dengan metode kuliah kerja media, sehingga mahasiswa dapat mengenal dunia kerja di bidang jurnalistik radio secara nyata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Komunikasi dan Komunikasi Massa

1. Pengertian Komunikasi

Menurut Helena Ollie dalam bukunya, *Reportase Radio*, Komunikasi lebih diartikan sebagai pernyataan / pemberitahuan. Semua bentuk pernyataan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, maupun ekspresi diri yang dimaksud untuk memberi tahu disebut komunikasi. Banyak pula ahli komunikasi berpendapat bahwa komunikasi tidak cukup hanya berupa penyampaian pesan, tapi harus ada unsur yang menerima pesan / pernyataan itu. Kemudian berkembang lagi pendapat bahwa komunikasi sangat tergantung dari tujuan atau sasarannya. Artinya, bila penerima pesan / pernyataan mengerti isi pesan yang disampaikan, maka itulah yang disebut komunikasi. Ada banyak definisi mengenai komunikasi. Beberapa diantaranya sebagai berikut:

- Hovland, Janis & Kelly (1953)

Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lain (khalayak).

- Weaver (1949)

Komunikasi adalah seluruh prosedur dimana pikiran seseorang dapat mempengaruhi pikiran orang lain.

Dapat dikatakan pula bahwa reporter sebagai komunikator berkomunikasi dengan komunikannya (khalayak), dan memberikan penekanan bahwa kegiatan komunikasi mempunyai tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lain yang menjadi sasaran komunikasi. Komunikasi yang dilakukan oleh reporter radio untuk menyampaikan pesannya melalui media disebut komunikasi massa. Karena menyampaikan pesannya melalui media radio, sebaiknya ia berusaha agar semua pesan untuk khalayak dapat mempengaruhi mereka, paling tidak khalayak memperoleh informasi baru. (Helena Olli, 2007:16-17)

2. Pengertian Komunikasi Massa

- Menurut Deddy Mulyana dalam bukunya, Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar, Komunikasi Massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. (Deddy Mulyana, 2001:83)

- Menurut Jalaludin Rakhmat dalam bukunya, Psikologi Komunikasi, Komunikasi Massa adalah komunikasi melalui media massa yakni surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Salah satu definisi yang paling sederhana tentang komunikasi massa dirumuskan Bittner (1980) yang menyebutkan: “*Mass communication is message communicated through a mass medium to a large number of people*” (Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang). (Jalaludin Rakhmat, 1996:189)

- Menurut Onong Uchyana Effendy dalam bukunya, Radio Siaran Teori dan Praktek, Komunikasi Massa adalah komunikasi dengan menggunakan media massa

modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, radio dan televisi yang siarannya ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop. (Onong Uchyana Effendy, 1990:10)

- Menurut Phil.Astrid S.Susanto dalam bukunya, *Komunikasi Massa*, Komunikasi Massa adalah komunikasi dengan orang banyak yang heterogen dalam latar belakang sosial budaya, pendidikan, dan keadaan ekonominya. (Phil.Astrid S.Susanto, 1982:79)

B. Radio

1. Sejarah Radio

Menurut Riswandi dalam bukunya, *Dasar-dasar Penyiaran*, Sejarah ditemukannya radio di Inggris dan Amerika Serikat. Donald McNicol dalam bukunya *Radio's Conguest of Space* menyatakan bahwa terkalahkannya ruang angkasa oleh radio dimulai tahun 1802 oleh Dane, yaitu dengan ditemukannya suatu pesan dalam jarak pendek dengan menggunakan alat sederhana berupa kawat beraliran listrik.

Penemuan berikutnya adalah oleh 3 orang cendekiawan muda, diantaranya James Maxwell berkebangsaan Inggris pada tahun 1865. Ia dijuluki *scientific father of wireless*, karena berhasil menemukan rumus-rumus yang diduga mewujudkan gelombang elektromagnetik, yakni gelombang yang digunakan radio dan televisi.

2. Sejarah Perkembangan Radio di Indonesia

Pada tanggal 16 Juni 1925 lahirlah siaran radio pertama, yaitu *Bataviase Radiovereniging (BRV)* yang didirikan oleh *Weltevreden* yang menurut aktenya didirikan untuk selama 29 tahun. Anggota-anggota BRV secara gotong royong

mengumpulkan uang untuk membeli alat-alat dan dibuatlah pemancar kecil, sedangkan tempat siarannya mula-mula dilangsungkan dari salah satu ruangan di Hotel des Indes. Kemudian BRV mempunyai gedung siaran sendiri yang megah untuk ukuran waktu itu.

Lima tahun setelah lahirnya BRV, PTT Hindia Belanda mengadakan percobaan-percobaan penyiaran radio oleh NIROM. Tahun 1934 **NIROM** mendapat izin dari Pemerintah Hindia Belanda untuk melakukan siaran radio dengan lokasi di Tanjung Priok.

Pada tanggal 1 April 1933 lahir satu siaran radio di Solo, yaitu *Solose Radiovereniging (SRV)* atas inisiatif Mangkunegoro VII. Tahun 1934 lahir pula radio siaran di Solo dengan nama **Siaran Radio Indonesia** di bawah asuhan Suharmijoyo dan Mulyadi Joyomartono. Tidak berapa lama kemudian muncul pula radio siaran di Surabaya dan Semarang. (Riswandi, 2009:7-9)

3. Lembaga Penyiaran Radio

Menurut Totok Djuroto dalam bukunya, *Mengelola Radio Siaran*, Lembaga penyiaran radio di Indonesia sesuai dengan Undang-undang nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, terdiri atas:

- Lembaga Penyiaran Publik: lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh Negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat, yaitu Radio Republik Indonesia yang stasiun pusat penyiarannya berada di ibu kota Negara Republik Indonesia. Di daerah provinsi, kabupaten, atau kota dapat didirikan Lembaga Penyiaran Publik Lokal.

- Lembaga Penyiaran Komersial: lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, yang bidang usahanya khusus menyelenggarakan siaran radio. Lembaga ini harus didirikan oleh warga negara Indonesia, dengan modal sepenuhnya dimiliki oleh warga negara Indonesia. Warga negara asing dilarang menjadi pengurus Lembaga Penyiaran komersial, kecuali untuk bidang keuangan dan bidang teknik.

- Lembaga Penyiaran Komunitas: lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen, dan tidak komersial, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya. Lembaga penyiaran komunitas merupakan komunitas nonpartisan tidak mewakili organisasi atau lembaga asing serta bukan komunitas internasional. Lembaga penyiaran komunitas dilarang melakukan siaran iklan atau siaran komersial lainnya, kecuali iklan layanan masyarakat.

- Lembaga Penyiaran Berlangganan: lembaga penyiaran berbentuk badan hukum Indonesia, yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran berlangganan melalui satelit, melalui kabel, dan melalui terestrial. Lembaga Penyiaran Berlangganan wajib terlebih dahulu memperoleh izin penyelenggaraan penyiaran berlangganan.

C. Berita Radio

1. Pengertian Berita Radio

Menurut Masduki dalam bukunya, *Jurnalistik Radio*, Jurnalistik adalah segala hal yang menyangkut proses perencanaan, meliput, memproduksi, dan melaporkan sebuah fakta menjadi berita. Jika dalam media cetak pengertian berita adalah peristiwa yang diulang, maka dalam radio, berita adalah peristiwa yang dikomunikasikan

kepada pendengar pada saat yang bersamaan dengan peristiwanya. (Masduki, 2001:9)
 Sebagai bahan perbandingan, ada beberapa pendapat pakar radio yang bisa diacu, yaitu:

- Paul D. Maessenner

Berita adalah sebuah informasi yang baru tentang suatu peristiwa yang penting dan menarik perhatian serta minat pendengar. Berita radio dapat pula berarti apa yang terjadi saat ini, apa yang segera terjadi, dan apa yang akan terjadi.

- Prof. Mitchel V. Charnley

Berita adalah laporan tentang fakta atau opini yang menarik perhatian dan penting, yang dibutuhkan sekelompok masyarakat.

- Curtis Beckmann

Berita diartikan sebagai laporan atas opini atau peristiwa yang penting bagi sejumlah besar khalayak. Berita yang besar adalah liputan, opini atau peristiwa yang sangat dibutuhkan pula bagi banyak orang.

Kesimpulan dari definisi-definisi mengenai berita radio adalah suatu sajian laporan fakta dan opini, yang mempunyai nilai berita, penting, dan menarik bagi sebanyak mungkin orang dan disiarkan melalui media radio secara berkala. Berita radio menjawab persoalan apa yang terjadi, dan bagaimana peristiwa tersebut berlangsung. (Masduki, 2001:10)

2. Bentuk Berita Radio

Bentuk pemberitaan yang lazim di radio, antara lain:

- Berita tulis (*writing news / adlibs / spot news*), yaitu berita pendek yang bersumber dari media lain atau ditulis ulang. Bisa pula berupa liputan reporter yang teksnya diolah kembali di studio.

- Berita bersisipan (*news with insert*), yaitu berita yang dilengkapi atau di mix dengan sisipan suara nara sumber.
- *News feature*, yaitu berita atau laporan jurnalistik panjang yang lebih bersifat human interest.
- *Phone in news*, yaitu berita yang disajikan melalui laporan reporter via telepon.
- Buletin berita (*news bulletin*), yaitu gabungan beberapa berita pendek yang disajikan dalam satu blok waktu.
- Jurnalisme interaktif (*news interview*), yaitu berita yang bersumber pada sebesar mungkin keterlibatan khalayak, baik sebagai pelaku maupun sekedar saksi mata kejadian. (Masduki, 2001:14)

Dari segi waktu penyayangan dan kekuatan materi berita yang disampaikan kepada pendengar, berita radio dapat dibagi menjadi:

- Hard news, yaitu berita aktual yang baru saja terjadi atau laporan langsung saat peristiwa tersebut terjadi. Hard news bertutur tentang konflik yang menyentuh emosi tinggi seperti berita peperangan, kerusuhan, dan pergantian mendadak seorang tokoh publik.
- Soft news, yaitu berita lanjutan yang lebih bersifat laporan peristiwa tanpa terikat waktu, lebih menekankan pada aspek human interest, perilaku, dan tempat-tempat yang bisa mempengaruhi banyak orang. Soft news dapat pula berisi peristiwa rutin, seperti informasi pembangunan, seminar, ritual budaya, dan pelantikan pejabat.

- Indept news, yaitu berita mendalam (lebih sekedar paparan fakta permukaan), biasanya dikemas dalam format feature, tetapi bisa pula dalam berita bersisipan, dengan syarat, penekanan isinya terletak pada proses pendalaman kasus atau tinjauan aspek lain dalam suatu peristiwa. (Masduki, 2001:15)

3. Sumber Berita Radio

Pada dasarnya, siapa pun dan dimana pun dapat menjadi dan terdapat sumber-sumber berita. Secara umum, sumber berita dapat dibagi dua:

- Primer atau langsung (getting), dengan menerjunkan reporter untuk meliput sebuah peristiwa di lapangan. Penggalian berita dilakukan dengan wawancara dan atau laporan pandangan mata.
- Sekunder atau tidak langsung (news room), antara lain dapat dilakukan dari:
 - a. Media cetak (koran, tabloid, majalah),
 - b. Media elektronik (televisi, internet),
 - c. Siaran pers pemerintah atau swasta,
 - d. Network atau jaringan dengan kantor berita,
 - e. Pendengar. (Masduki, 2001:21)

Menurut Mursito BM dalam bukunya, Penulisan Jurnalistik, Sumber berita juga dapat dibedakan menjadi:

- Sumber berita sudah jadi, yaitu sumber berita yang berasal dari kantor berita. Dari sumber berita ini redaksi tidak perlu membuat berita lagi, meskipun demikian editing masih perlu dilakukan.
- Sumber berita yang hanya memberikan bahan mentah, yaitu sumber berita yang informasinya masih perlu diolah. Biasanya berasal dari press realese dari

suatu lembaga / perusahaan, konferensi pers, tempat terjadinya peristiwa, cuplikan berita-berita, masyarakat umum, dan dokumentasi. (Mursito BM, 1999:12)

4. Struktur Berita Radio

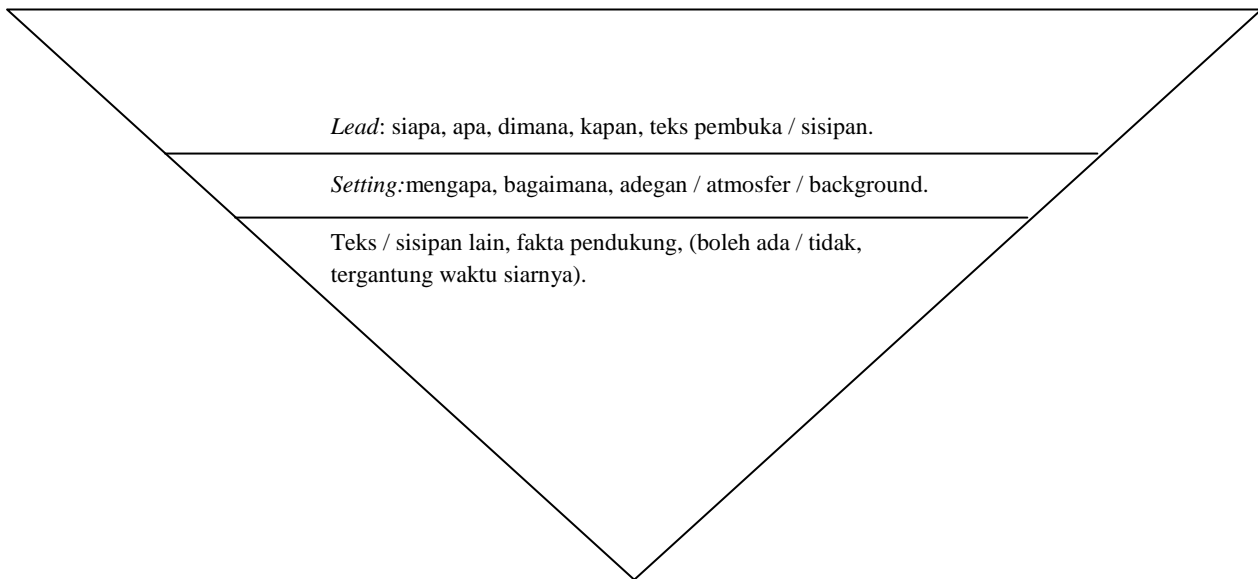
Struktur berita radio menggunakan kaidah piramida terbalik. Tujuan (secara umum) yakni untuk menarik minat perhatian pendengar sedari awal, menekankan informasi yang cepat dan ringkas, mengingat syarat-syarat suatu berita yang harus selintas dan fokus tanpa menyampingkan aspek 5W + 1H. Secara teknis penggunaan Piramida Terbalik bertujuan untuk:

- Memudahkan pendengar yang sempit waktunya, sehingga dengan menyimak lead in nya saja sudah bisa mengetahui inti berita atau peristiwa yang disampaikan.
- Memudahkan proses penyuntingan berita karena keterbatasan waktu siar.
- Aliran berita menjadi sangat informative, tidak bertele-tele, fokus langsung pada inti peristiwa.

Urutan penyajian berita adalah:

1. Lead in, peristiwa 1, fakta berita yang paling penting (siapa, apa, dimana, kapan).
2. Peristiwa 2, kronologi yang tidak begitu penting dari peristiwa 1 (bagaimana, kenapa).
3. Peristiwa 3, gabungan ulang fakta terpenting dan kronologi, lead out (menyebutkan konteks peristiwa lain dengan data, waktu, tokoh, atau peristiwa penting sebelumnya).

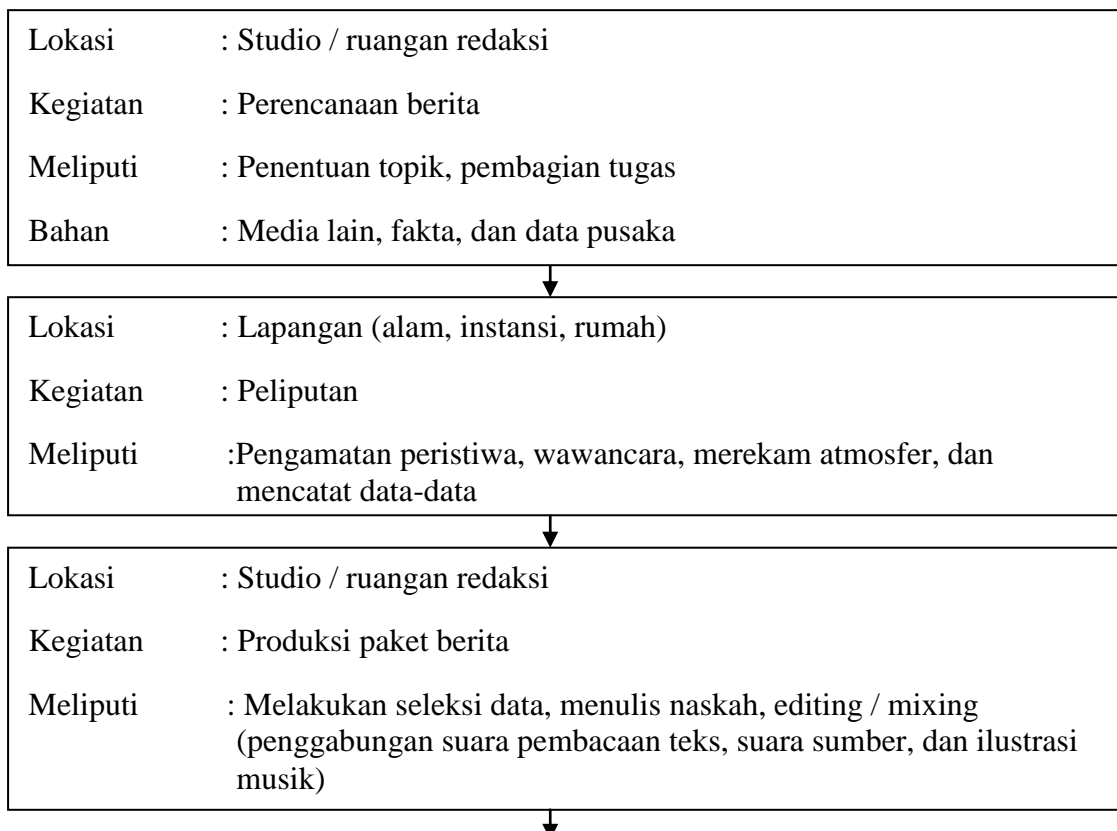
Gambar Piramida Terbalik (Masduki, 2001:20)

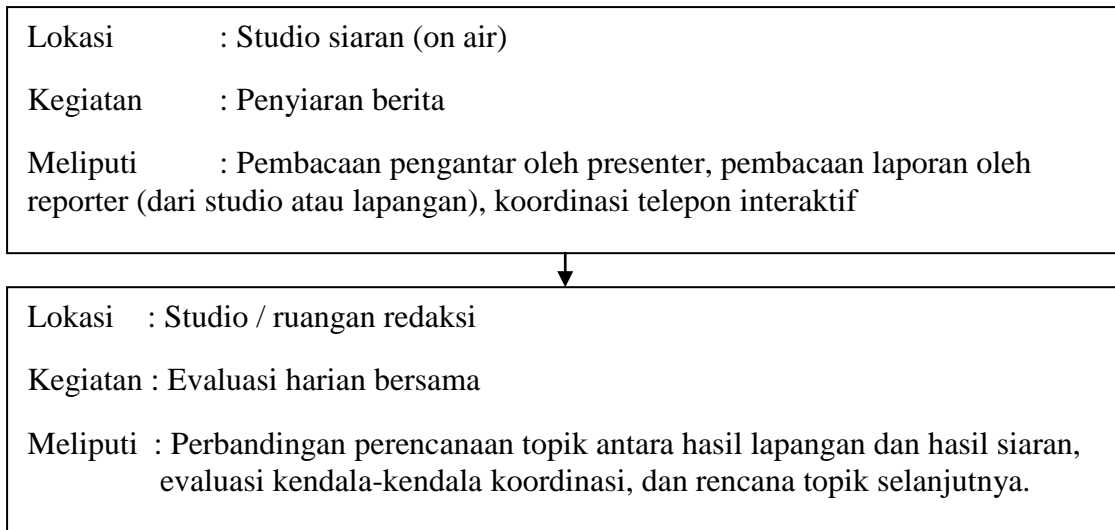


5. Proses Produksi Berita

Proses produksi berita tidaklah serumit yang kita kira, berikut adalah proses produksi berita radio:

Gambar Proses Produksi Berita (Masduki, 2001:11)





D. Reportase

1. Sejarah Reportase

Menurut Helena Ollie dalam bukunya, *Reportase Radio*, Sejarah reportase radio berawal pada tahun 1920-an saat peristiwa pemilihan umum di Amerika Serikat yang mengusung pasangan calon Presiden Harding-Cox. Saat itu khalayak tidak perlu menunggu berita-berita seputar pemilu melalui surat kabar keesokan harinya. Sebab, berbagai hal seputar pemilihan pasangan presiden itu disiarkan langsung oleh stasiun radio WWJ di Detroit dan KDKA di Pittsburgh. Begitu juga dengan ajang kompetisi olahraga yang mulai mendapat perhatian dari stasiun-stasiun radio pada waktu itu. Peristiwa itu merupakan salah satu cara menarik khalayak untuk selalu mendengarkan siaran radio. (Helena Ollie, 2007:2)

2. Pengertian Reportase

- Reportase adalah suatu laporan yang dilakukan oleh reporter atau wartawan mengenai suatu peristiwa yang dilihatnya dengan mata kepala sendiri (*on location*). Karena itu, reportase diidentifikasi sebagai laporan pandangan

mata (*eye witness report*), yaitu laporan yang disiarkan langsung saat peristiwa sedang berlangsung (*as it happens*). Reportase bisa juga mengandung pengertian melaporkan suatu kejadian, tapi baru disiarkan kemudian, dan kalau perlu sesudah disusun kembali (*delayed broadcast, after event broadcast*) atau disiarkan setelah disunting kembali (*re-edit*) sekaligus ditambah dengan efek suara (*sound effect*). Dilihat dari segi pemberitaan, reportase pada hakikatnya adalah suatu berita. Namun, beritanya sangat panjang dan diberitakan pada waktu peristiwanya sedang berlangsung. (Helena Olli, 2007:2)

- Menurut J.B.Wahyudi dalam bukunya, Dasar-dasar Manajemen Penyiaran, Reportase adalah Laporan suatu peristiwa yang bersifat menjelaskan dalam bentuk feature. (J.B.Wahyudi, 1994:35)

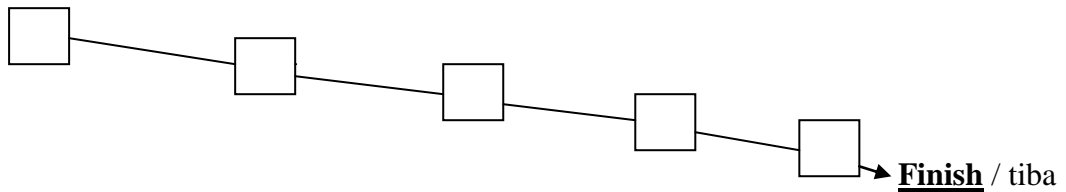
3. Ragam Reportase

Reportase dilakukan oleh reporter dengan menggunakan durasi waktu yang sudah ditentukan, dengan menceritakan suatu peristiwa secara singkat dari lokasi kejadian. Biasanya, laporan semacam ini disajikan di tengah-tengah buletin berita yang sedang disiarkan (*on air*). Berikut ini adalah beberapa jenis reportase yang disajikan kepada pendengar (khalayak):

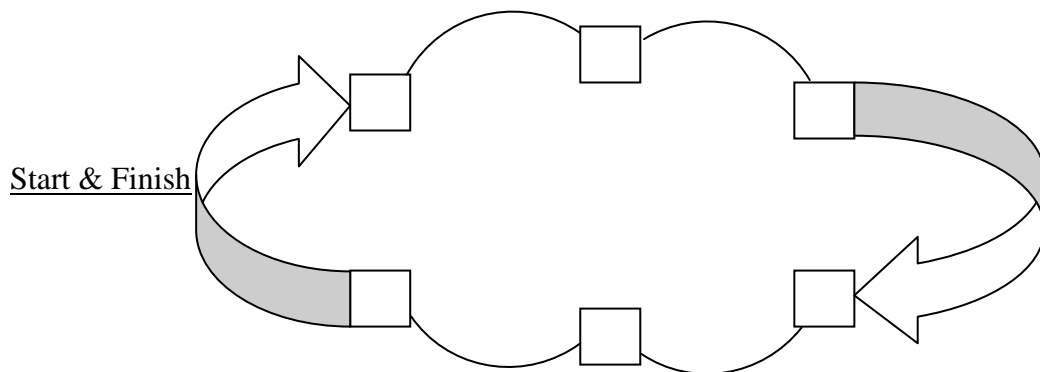
- Reportase Langsung (*running report*), yaitu Reportase jenis ini seolah membawa pendengar ke suatu tempat dan peristiwa. Dalam hal ini, reporter menempatkan diri sebagai saksi mata yang mewakili pendengar. Ada dua jenis reportase langsung, yaitu:

1. Reportase yang direncanakan (periodik) : Reportase yang direncanakan untuk peristiwa-peristiwa khusus yang waktunya sudah diketahui, misalnya peringatan Hari Proklamasi RI, Hari Pahlawan, Hari Ibu, peringatan hari-hari besar keagamaan, kegiatan olahraga dan lain sebagainya.
 2. Reportase yang tidak direncanakan : Liputan suatu peristiwa yang tidak terduga sebelumnya, misalnya banjir, longsor, kebakaran, pemboman, gunung meletus, gempa bumi, jatuhnya pesawat terbang, tenggelamnya kapal laut, dan lain sebagainya.
- Reportase Tunda (*after broadcast / delayed report*), yaitu Laporan tunda, atau istilah lain laporan kemudian (tidak lazim dipergunakan, tapi sering disebut-sebut pada saat akan terjun ke lokasi peliputan) juga merupakan salah satu bentuk reportase dan bagian dari pengembangan berita. Unsur-unsurnya adalah penggunaan kalimat bebas, penundaan waktu siaran dengan tetap memerhatikan aktualitas berita, dan hanya melibatkan seorang reporter.
 - Reportase Bersambung / Beranting (*relay report*), yaitu istilah lain juga reportase secara 'estafet' mengenal beberapa lokasi atau titik-titik peliputan. Dalam reportase jenis ini, sejumlah reporter dan teknisi ditempatkan di beberapa lokasi peristiwa yang direncanakan, sehingga pendengar dapat mengikuti laporan beranting dari si reporter. Pelaksanaan reportase beranting dikenal dalam dua macam bentuk:
 1. Reportase beranting searah : Laporan dari awal keberangkatan secara beranting atau bersambung sampai ke lokasi akhir.

Start / berangkat



2. Reportase beranting melingkar : Laporan dari suatu peristiwa yang sama yang terjadi di beberapa tempat dengan jarak berjauhan. Reportase ini dimulai dan berakhir berdasarkan skenario yang telah disusun.



- Reportase Langsung Melalui Rekaman, yaitu Siaran jenis ini memberi banyak peluang gerak, karena ada kesempatan untuk melakukan proses editing di dalam studio atau di studio berjalan (*OB Van*) yang ditempatkan di lokasi peristiwa. Reporter yang profesional harus mampu melakukan penyuntingan yang diperlukan tanpa harus kembali ke studio atau *OB Van*. Untuk itu reporter selalu membawa gunting, *antimagnetic*, plester putih, dan *spool* cadangan (tempat pita *reel*).
- Reportase Langsung Melalui Wawancara, yaitu Laporan semacam ini tidak membentuk peragaan yang utuh. Yang dimaksud peragaan utuh adalah pelaksanaan wawancara tidak secara langsung, tapi melalui rekaman dengan menggunakan *OB Van* yang tersedia di lokasi liputan. Para narasumber secara

bergantian diajak ke OB Van atau sekitarnya untuk tetap menjaga efek suara yang sangat diperlukan. (Helena Ollie, 2007:30-37)

BAB III

DISKRIPSI LOKASI

A. Sejarah Berdirinya PT. Radia Solo Audio Utama (Solopos FM)

Radio Solopos FM pertama kali mengadakan siaran uji coba pada bulan September 2003 setelah sebelumnya diadakan soft launching di Griya Solopos bersamaan dengan peringatan HUT ke-6 Harian Umum Solopos pada tanggal 19 September 2003. Saat itu Solopos mengudara dengan frekuensi 97,75 MHz.

Baru pada tanggal 12 April 2004, Radio Solopos FM yang merupakan bagian dari Solopos Group, diresmikan oleh Presiden Komisaris PT. Aksara Solopos, Prof. Dr. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono, yang juga selaku pendiri surat kabar Bisnis Indonesia di Jakarta. Sebelum radio Solopos FM lahir, Solopos Group telah memiliki surat kabar harian Solopos yang terbit sejak tahun 1997.

Radio Solopos FM memiliki positioning sebagai news radio, dengan memberikan prosentase sebanyak 70% untuk berita dan 30% untuk musik dalam format siarannya. Slogan “Jendela Informasi Terkini” lekat pada radio ini guna mengusung visi Solopos Group untuk menjadi sebuah media massa terpercaya yang dijadikan sumber acuan informasi oleh masyarakat yang tinggal di kawasan Surakarta dan sekitarnya. Karena di Kota Solo belum ada radio dengan segmentasi khusus untuk informasi.

Terkait dengan adanya ketentuan Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi yang menetapkan rencana induk frekuensi radio khususnya FM dan membenahi alokasi peta frekuensi sebagai antisipasi pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, frekuensi Radio Solopos FM yang semula 97,75 MHz pada tanggal 3 Mei 2004 berubah

menjadi 103 MHz. Rencana induk tersebut didasarkan pada UU No.32 tahun 2002 tentang penyiaran yang memicu semakin banyaknya radio siaran dan televisi baru yang bermunculan. Selain penyesuaian kanal radio FM dan penataan peta frekuensi, rencana induk itu juga mengatur pembagian kanal frekuensi radio FM di setiap wilayah secara proporsional dan adil.

Radio Solopos FM memiliki jangkauan siar seluruh eks Karesidenan Surakarta (meliputi Kota Solo, Kabupaten Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, dan Klaten), Kabupaten Ngawi, Kota Salatiga, sebagian DI Yogyakarta, hingga sisi timur pantai utara Jawa Tengah. Sementara itu pendengar yang menjadi sasaran Radio Solopos FM adalah mereka yang berusia 27-45 tahun sebagai target pendengar yang utama, sedang penyebarannya bisa sampai usia 25-50 tahun, dengan status sosial ekonomi menengah keatas yaitu para profesional, pengusaha swasta, dan para pengambil keputusan.

Pemilihan target pendengar ini berkaitan dengan spesifikasi segmentasi radio. Segmen menengah ke atas dipilih karena dinilai identik dengan kebutuhan akan informasi yang tinggi. Berkaitan dengan spesifikasi segmentasi radio. Segmen menengah keatas dipilih karena dinilai identik dengan kebutuhan akan informasi yang tinggi. Berkaitan dengan hal tersebut bisa dikatakan bahwa pendengar Solopos FM pada umumnya sudah mapan baik dari segi ekonomi maupun sosial. Mereka memiliki pandangan jauh kedepan, cakrawala pikiran luas, melihat diri terkait erat dengan peristiwa atau orang lain, berciri kota urban, berfikir rasional, percaya diri, mau mengambil resiko, dan selera pilihannya beragam.

Sesuai dengan target pendengarnya, maka format lagu yang disiarkan Radio Solopos FM dipilih jenis "easy listening" (yaitu lagu-lagu yang populer pada era 90-an)

atau “beautiful music” (lagu-lagu yang populer di era 60-an). Prosentase lagu yang disiarkan meliputi 60% lagu-lagu barat dan 40% lagu-lagu Indonesia. Seluruh pilihan materi siaran baik itu lagu maupun berita disesuaikan dengan kebutuhan khalayak dengan karakteristik-karakteristik tersebut diatas.

Dengan posisi sebagai News Radio, maka Radio Solopos FM berupaya memberikan informasi-informasi yang cepat dan akurat. Untuk menjawab kebutuhan itu, Radio Solopos FM memiliki reporter sendiri, selain didukung oleh *reporter* Koran Solopos, Bisnis Indonesia, Kantor Berita Antara, serta dari berbagai situs media internet.

B. Visi Misi Radio Solopos FM

1. Visi Radio Solopos FM adalah sebagai penyaji informasi utama, terpercaya dengan pengelolaan usaha yang professional.
2. Misi Radio Solopos FM adalah membentuk sumber daya manusia yang kompeten dan bermoral, dengan cara selalu menyediakan informasi yang berimbang, akurat, dan unggul yang diharapkan dapat mensejahterakan Stakeholder Solopos FM.

C. Data Media

Nama : PT. Radio Solo Audio Utama

Frekuensi : 103 MHz

Call Station : Solopos FM

Panggilan Pendengar : Pendengar Solopos FM

Positioning : Jendela Informasi Terkini

Alamat : Griya Solopos
Jl. Adisucipto No. 190 Solo 57145

Telepon : 0271 – 739321

Faximile : 0271 – 739345

E-mail : soloposfm@solopos.co.id

Bank : a/n PT. Radio Solo Audio Utama
Bukopin Capem Solo AC. 1002299051

Telepon Interaktif : 0271 – 739389 atau 0271 – 739367

SMS : 0817444103

Presiden Direktur : Lulu Terianto

Direktur : Danie H. Soe'oad

Direktur : Bambang Natur Rahadi

Direktur : Eddy Santoso

Station Manager : Indradi

Business Manager : Indradi

Promotion Manager : Amir Tohari

D. Data Teknik

Data Pemancar	: Maksimal (Eks Karesidenan Surakarta)
Sistem Pancaran	: Link transmission 1500 m diatas permukaan laut
Sistem Antena	: FM directive antennas (SIRA FMC 5JW Max)
Pesawat	: RVR Encoder / Decoder
	RVR UHF TX / RX
	RVR FM Stereo 3 KW
Peralatan Audio	: Tascam, Orban, Ella
Peralatan Produksi	: Tascam, Mackie, Behringer, Hybrid
Daerah Jangkauan	: Soloraya

E. Konsep Siaran

Format Acara :

- | | |
|--------------------|-------|
| a. Berita | : 30% |
| b. Perbincangan | : 30% |
| c. Musik / Hiburan | : 30% |
| d. Feature | : 10% |

F. Format Lagu

Easy Listening :

- | | |
|--------------|-------|
| a. Indonesia | : 40% |
|--------------|-------|

b. Barat : 60%

G. Target Pendengar

- a. Usia : 27 – 45 tahun (Main) / 25 – 50 (Spread)
- b. Status Sosial Ekonomi : Menengah Atas (Profesional, Pengusaha Swasta, dan Para Pengambil Keputusan) ¹

H. Profil Pendengar Radio Solopos FM

Jenis Kelamin	: Laki-laki	: 51,4 %
	Perempuan	: 48,6 %
Usia	: < 20 tahun	: 8,60 %
	21 – 25 tahun	: 16,70 %
	26 – 30 tahun	: 21,20 %
	31 – 35 tahun	: 13,50 %
	36 – 40 tahun	: 14,90 %
	41 – 45 tahun	: 9,90 %
	46 – 50 tahun	: 5,00 %
	51 – 55 tahun	: 4,50 %
	56 – 60 tahun	: 1,80 %
	61 – 65 tahun	: 1,80 %
>66 tahun	: 2,30 %	

Tingkat Pendidikan	: SD	: 0,9 %
	SMP	: 5 %
	SMA	: 38,7 %
	Diploma	: 11,3 %
	Mahasiswa	: 12,1 %
	Sarjana (S1)	: 26,6 %
	Pasca Sarjana	: 4,5 %
Profesi	: Swasta	: 38,9 %
	Wiraswasta	: 12,6 %
	PNS / BUMN	: 8,41 %
	Profesional	: 10,45 %
	Mahasiswa / Pelajar	: 14,7 %
	Ibu Rumah Tangga	: 10,45 %
	Pensiunan	: 4,21 %
	Lain-lain	: 0,28 % ²

¹ Bagian Marketing dan SDM Solopos FM

² Newsletter Solopos FM Community, 2007 sampai 2008

I. Program Acara Dan Diskripsi Acara Radio Solopos FM

1. Program Acara

PROGRAM ACARA SENIN – MINGGU

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	
05.00 – 06.00	EMBUN PAGI							
06.00 – 07.00								
07.00 – 07.05	KOPI PAGI							Kilas Peristiwa
07.05 – 08.00								
08.00 – 08.05								Kilas Peristiwa
08.05 – 09.00								
09.00 – 09.05	DINAMIKA 103							Kilas Peristiwa
09.05 – 10.00								
10.00 – 10.05								Kilas Peristiwa
10.05 – 10.30	ZONA SIANG							
10.30 – 10.40	JURNAL EKONOMI DAN PERDAGANGAN					ZONA SIANG		Jurnal Ekonomi & Pedagangan
11.00 – 11.05								Kilas Peristiwa
11.05 – 12.00	SENSASI							
12.00 – 12.05								Kilas Peristiwa
12.05 – 13.00								
13.00 – 13.05	REHAT SIANG							Kilas Peristiwa
13.05 – 14.00	BKA – pekan ketiga							
14.00 – 14.05								Kilas Peristiwa
14.05 – 15.00	ZONA SIANG							
15.00 – 15.05								Kilas Peristiwa
15.05 – 16.00	SOLO LIFESTYLE : SENIN,SELASA,RABU,KAMIS,JUM'AT,MINGGU					SABTU(BENGKEL ON AIR)		
16.00 – 16.05								Kilas Peristiwa
16.05 – 17.00	BINCANG PUBLIK	BINCANG BISNIS	BINCANG BISNIS	BINCANG PUBLIK	BINCANG BISNIS	ZONA SORE		
17.00 – 17.30	BULETIN SORE							Buletin Sore
17.30 – 17.55								Kilas Peristiwa
18.00 – 18.30								BBC Siaran Indonesia

18.30 – 19.00	INFO KARIR						ZONA MALAM	
19.00 – 19.05							Kilas Peristiwa	
19.05 – 19.55	Latin Nite	ELVIS NITE	TERAS JAZZ	Indonesiana	KLINIK WIRA USAHA	DISKOGRAFI	BEATLES	
19.55 – 20.00								
20.00 – 20.30							BBC Siaran Indonesia	
20.30 – 21.00	ZONA MALAM							
21.00 – 21.05							Kilas Peristiwa	
21.05 – 22.00	BKKK	BKR	KKPD	KB / KKTHT	COUNTRY	Rock Nite	BKonsultasi Seksual	
22.00 – 22.05							Kilas Peristiwa	
22.05 – 23.00	SELEKTA MALAM							
23.00 – 24.00								

Keterangan :

- BKKK : Bincang Kesehatan Kulit Kelamin dan Kosmetika
- BKR : Bincang Kesehatan Reproduksi
- KKPD Konsultasi Penyakit Dalam
- KB : Konsultasi Bedah
- KKTHT : Konsultasi Kesehatan Telinga Hidung dan Tenggorokan
- BKS: Bincang Konsultasi Seksual
- sololifestyle
- Dinamika 103

2. Diskripsi Acara Radio Solopos FM

- a. Embun pagi adalah program acara pengantar aktifitas pagi dengan dialog fajar dan sajian lagu-lagu terpilih yang pas sebagai pembuka hari.
- b. Kilas peristiwa adalah buletin berita sekilas terkini yang disajikan selama lima menit setiap satu jam sekali dimulai dari jam 07.00 sampai 22.00 WIB.

- c. Kopi pagi adalah acara penghangat suasana pagi dengan tampilan kilasan berita harian umum Solopos, dialog topik teraktual dengan narasumber paling kompeten, editorial, musik, dan berbagai informasi penting seperti situasi lalu lintas perkotaan, cuaca maupun jadwal penerbangan.
- d. Dinamika 103 adalah acara perbincangan interaktif, dimana pendengar diajak untuk melakukan perbincangan melalui telepon, dengan tema sesuatu hal yang paling hangat dibicarakan atau paling ramai dan sedang banyak dibicarakan oleh masyarakat.
- e. Zona 103 / Rehat Siang 103 adalah sarana diskusi dan berbagai informasi warga Soloraya tentang peristiwa yang terjadi di sekitar mereka dengan selingan informasi umum berupa *traffic report* dan *breaking news* serta ramuan musik Barat dan Indonesia dari yang berformat *hit medium beat* dengan pemilihan warna *easy listening*, *R n B*, *jazzy*, pop kreatif, hingga *hit slow beat* dengan pemilihan lagu-lagu *slow* dan bernuansa *sweet sound* saat waktu beranjak siang. Untuk ikut berpartisipasi dan diskusi dan berbagi informasi, pendengar bisa menghubungi nomor telepon interaktif 0271 739 389 dan 0271 739 367 atau mengirimkan pesan singkat (sms) ke nomor 0817 444 103 / 081 226 103 103.
- f. Jurnal Ekonomi dan Perdagangan adalah sajian informasi terkini dari berbagai topik ekonomi dan bisnis.
- g. Sensasi adalah sajian acara yang menemani pendengar menjelang istirahat siang, berisi tips ringan seputar permasalahan dalam

kehidupan, yang disisipi dengan info ringan yang mungkin belum diketahui oleh pendengar yang berasal dari berbagai sumber dan selalu up to date.

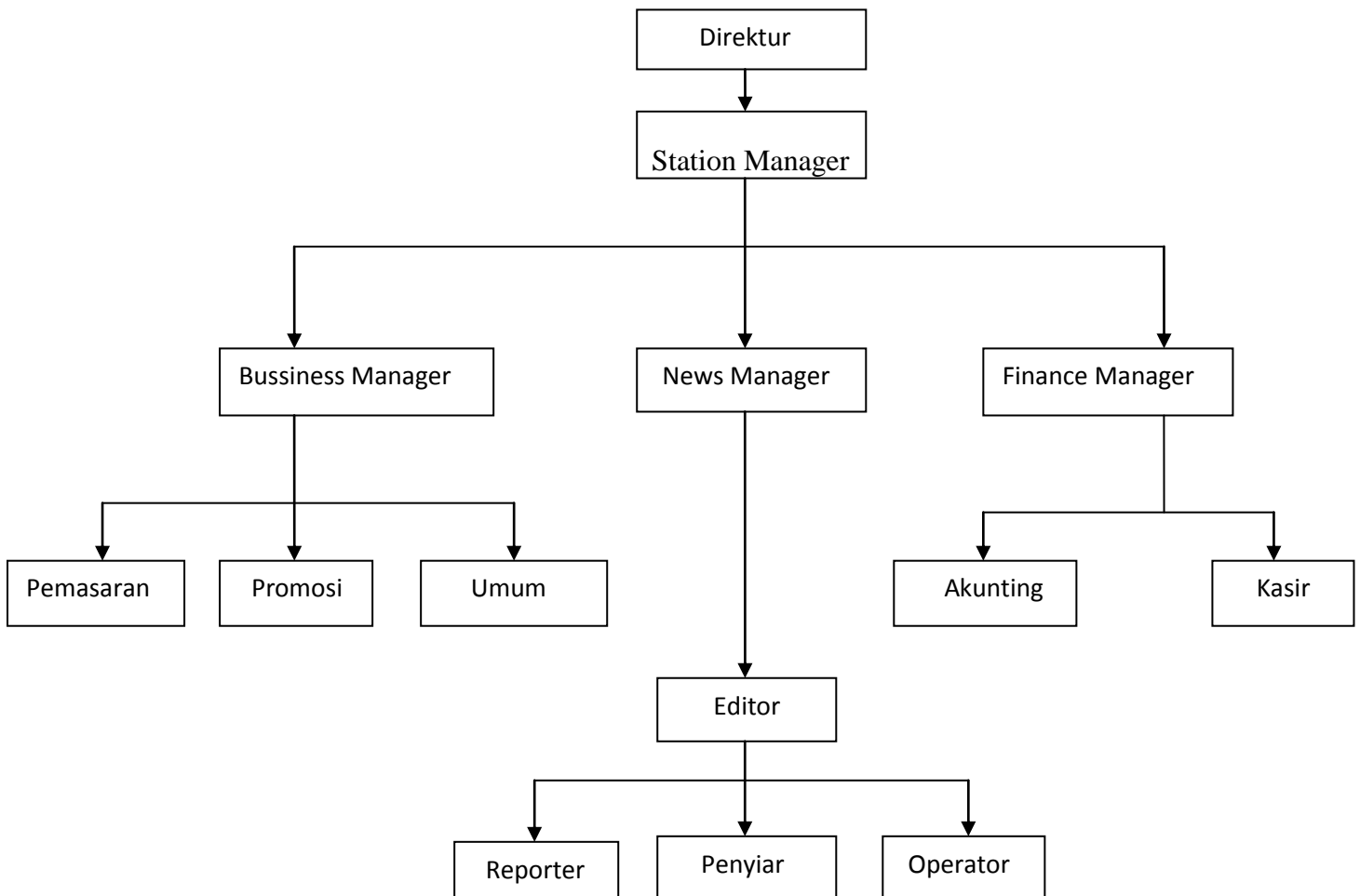
- h. Rehat Siang adalah program acara Solopos FM yang bertujuan menemani pendengar saat istirahat siang, dengan sajian lagu-lagu yang beralunan slow dan bernuansa sweet sound, pendengar juga bisa memberikan informasi ringan tentang keadaan cuaca maupun lalu lintas di kota Solo dan juga bisa kirim salam untuk rekan kerja maupun orang-orang terdekat pendengar.
- i. Solo Lifestyle merupakan obrolan santai tentang gaya hidup terbaru atau yang sedang menjadi trend masyarakat Solo.
- j. Zona Sore merupakan acara Solopos FM yang berisi informasi warga Solo Raya tentang peristiwa yang terjadi dengan selingan informasi umum berupa traffic report dan breaking news serta pemutaran musik barat dan Indonesia yang beralunan slow dan bernuansa sweet sound.
- k. Bincang Publik adalah acara perbincangan interaktif tentang berbagai topik mengenai sosial kemasyarakatan maupun bisnis aktual dengan menghadirkan tokoh-tokoh pilihan.
- l. Buletin Sore merupakan program acara berita Solopos FM yang merangkum berita-berita pilihan dari pagi hari sampai sore dan disiarkan kembali dengan informasi dan perkembangan dari masing-masing berita.

- m. BBC Siaran Indonesia adalah program acara Solopos FM yang bekerja sama langsung dengan Radio Berita BBC, dan menyiarkan BBC Indonesia.
- n. Info Karir merupakan sajian acara 30 menit yang berisikan tentang info-info pekerjaan yang ada di Kota Solo, diharapkan dapat bermanfaat bagi pendengar dan bisa dijadikan bahan referensi dalam mencari pekerjaan.
- o. Teras Jazz adalah gelaran musik dengan lagu-lagu terpilih berbagai informasi ringan mengenai jazz ternama.
- p. Indonesiana merupakan gelaran musik lama, diselingi berbagai informasi ringan mengenai musisi legendaris.
- q. Diskografi adalah gelaran musik tertentu dan lagu dari satu musisi / grup musik tertentu diselingi berbagai informasi terkini mengenai musisi / grup musik tertentu.
- r. Beatles Mania merupakan gelaran musik kelompok Beatles dengan pilihan lagu berdasarkan permintaan dari pendengar.
- s. Bincang Kesehatan adalah acara perbincangan interaktif dengan topik kesehatan yang berbeda dari hari ke hari.
- t. Zona Malam merupakan acara Solopos FM yang berisi informasi warga Solo Raya tentang peristiwa yang terjadi dengan selingan informasi umum berupa traffic report dan breaking news serta pemutaran musik barat dan Indonesia yang beralunan slow dan bernuansa sweet sound.

- u. Folk & Country adalah gelaran musik *Folk & Country* dengan lagu-lagu terpilih berbagai informasi ringan mengenai *Folk & Country* ternama.
- v. Rock Nite merupakan gelaran musik *slow rock* dengan lagu-lagu terpilih, diselingi berbagai informasi ringan mengenai musisi *rock* ternama.
- w. Selekt Malam adalah program acara gelaran musik dengan pilihan lagu berdasarkan permintaan pendengar, diselingi berbagai tips dan informasi ringan.

J. Tentang Para Pengelola Radio Solopos FM

Bagan 2.1. Struktur Organisasi PT Radio Solo Audio Utama



Sumber : Bagian Marketing Solopos FM

Jumlah Karyawan Radio Solopos FM

Radio Solopos FM memiliki karyawan sejumlah 30 orang yang tersebar pada 2 divisi yakni redaksi dan umum. Bagian redaksi meliputi penyiar, reporter, operator, editor, serta teknisi. Sedangkan bagian umum terdiri divisi marketing, SDM, dan umum.

Job Description Kru Radio Solopos FM

1. *Station Manager* bertugas untuk:
 - a. Bertanggungjawab atas berjalannya proses, perencanaan rekrutmen, penugasan dan pengorganisasian kerja.
 - b. Memberikan penilaian dan melakukan pengendalian serta membimbing dan mengembangkan seluruh sumber daya manusia yang berada di bawah tanggungjawabnya.
 - c. Mendorong, mengamankan, serta memastikan terselenggaranya siaran dan segala aspeknya, sesuai dengan format station dan target pendengar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
 - d. Selalu mendorong berjalannya proses berkesinambungan dalam mensosialisasikan, mengkondisikan serta mengamankan segala hal yang berhubungan dengan metode dan cara yang digunakan perusahaan dalam mencapai sasaran, kepada semua karyawan yang terlibat dalam tercapainya sasaran.
 - e. Mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya baik yang operasional maupun promosional kepada redaksi.

Station Manager juga mempunyai hak dan tanggungjawab atas dan atau untuk:

- a. Selalu memastikan dan menjamin terjaganya keamanan / kelancaran dalam memanfaatkan sarana dan prasarana kerja serta semua rahasia perusahaan.

- b. Membangun dan merawat citra dan daya saing perusahaan agar tetap tinggi dalam persepsi masyarakat pendengar maupun bagi pengiklan.
- c. Membuat dan mengirimkan laporan kepada redaksi secara rutin dan berkala, sebagai bagian tidak terpisahkan dari pemenuhan tugas dan tanggungjawab secara keseluruhan.
- d. Merumuskan kebijakan redaksi.
- e. Merumuskan kebijakan pemasaran dan promosi.
- f. Penyelenggaraan rapat perencanaan dan operasional, baik dipimpin sendiri atau kuasanya (yang mendapatkan delegasi wewenang).
- g. Kerjasama dengan industri pers atau instansi / lembaga lain sebagai upaya mengembangkan radio.
- h. Penyusunan anggaran biaya operasional untuk memelihara kelancaran kegiatan keredaksian dan pemasaran / promosi.
- i. Pembinaan karyawan bawahan, baik dalam mengembangkan karir maupun kemampuan intelektual.
- j. Menulis tajuk menyampaikan pendapat / visi dan misi radio.

Wewenang Station Manager:

- a. Memberikan persetujuan boleh tidaknya disiarkan atas naskah siaran baik berita maupun iklan dan materi siaran lainnya.
- b. Mengambil langkah pengamanan, jika dipandang perlu membatalkan materi siaran yang dinilai bisa membahayakan kelangsungan radio.
- c. Menunjukkan kuasa hukum atau delik pers akibat pemberitaan.
- d. Mengangkat, memutasikan, menghukum dan atau memutuskan hubungan kerja dengan karyawan bawahannya yang gagal.

- e. Memberikan kesempatan dan melayani hak jawab dan koreksi atas isi pemberitaan dan siaran lain yang merugikan kepentingan narasumber dan pendengar.
2. *News Manager* / Manager Pemberitaan, bertugas untuk:
- a. Menjadi pelaksana harian bagi kegiatan operasional keredaksian.
 - b. Memimpin dan membawahi para editor, reporter, penyiar, dan operator.
 - c. Mengkaji dan menilai daftar isian atas hasil kerja / prestasi reporter dan karyawan keredaksian, baik tenaga fungsional maupun struktural, yang dipersiapkan editor untuk menjadi dasar usulan kepada Station Manager.
 - d. Persiapan logistic siaran setiap jamnya : script, lagu, dan lainnya.
 - e. Persiapan slot waktu untuk reportase langsung dari para contributor, baik dari lingkungan Solopos FM maupun dari pihak luar.
 - f. Pemilihan materi bagi Editor, Scripwriter, Penyiar, atau Reporter.
 - g. Pengecekan persiapan acara siaran pada jam berikutnya.
 - h. Pengaturan load kerja masing-masing kru agar pelaksanaan kerja dapat berjalan lancar dan konsisten.
 - i. Pencatatan berlangsungnya aktifitas siaran bagi perbaikan di waktu lain.
 - j. Pemberian bantuan untuk mengatasi kesulitan kru.
 - k. Pelaksanaan rencana kerja dan jika terjadi keadaan darurat akibat absensi karyawan radio, mengambil langkah pengamanan agar jadwal siaran tetap terjaga.

- l. Melimpahkan sebagian wewenangnya kepada Editor, soal rencana kerja, pemberitaan, penugasan terhadap Reporter, Penyiar, dan Operator.
- m. Pengarahan teknis kepada Editor, Penyiar dan atau Reporter agar melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan job description.
- n. Membuat daftar isian dari daftar penilaian karyawan dari Editor dan menandatangani sebelum disampaikan kepada Station Manager.
- o. Menulis tajuk untuk menyampaikan pendapat / visi dan misi radio sesuai arahan Station Manager atau kesepakatan rapat redaksi.

News Manager mempunyai hak dan tanggungjawab terhadap:

- a. Perencanaan format siaran, penjadwalan kerja editor, reporter, penyiar, scripwriter, dan operator, serta berkoordinasi dengan Business Manager.
- b. Pendistribusian pekerjaan kerja editor, reporter, penyiar, scripwriter, dan operator.
- c. Kepastian pelaksanaan format clock siaran sesuai rencana.
- d. Persiapan logistic siaran setiap jamnya: script-lagu dan sebagainya.
- e. Persiapan slot waktu untuk reportase langsung dari para contributor, baik dari lingkungan Solopos FM maupun dari luar.
- f. Pemilihan materi bagi editor, reporter, penyiar, scripwriter.

3. *Editor*, bertugas untuk:

- a. Menjadi pelaksana teras yang menetapkan derajat pentingnya berita dan naskah siaran di satu slot atau lebih, tiap rentang waktu siaran.
- b. Mengelola slot siaran dan membawahi Reporter / Penyiar atau fungsi lainnya sebagai pelimpahan wewenang dari Manager Pemberitaan.
- c. Mempertanggungjawabkan hasil pelaksana kegiatan operasionalnya kepada Station Manager.
- d. Mewakili Manager Pemberitaan bila yang bersangkutan berhalangan, baik urusan ke dalam maupun ke luar, kecuali kalau Station Manager menentukan pejabat structural yang lain.
- e. Mendelegasikan wewenang dan tanggungjawabnya, sebagian atau menurut urgensinya kepada Reporter / Penyiar.

Editor memiliki hak dan tanggungjawab untuk:

- a. Mengadakan rapat perencanaan dan operasional.
- b. Merencanakan fisik kerja harian / mingguan/ bulanan beserta anggaran, berdasarkan analisis SWOT untuk acara liputan berita dan pembinaan narasumber.
- c. Koordinasi kegiatan dan memberikan tugas kepada Penyiar / Reporter agar pemberitaan tetap paling unggul.
- d. Pengawasan dan memantau pelaksanaan tugas dari bawahan binaannya dan memberikan arahan agar mereka bekerja dengan sepenuh kemampuan.
- e. Penyediaan budget dan naskah siaran, baik yang sudah masuk maupun yang sedang ditunggu, dan membahas rancangan itu bersama Penyiar, Reporter yang ada di bawah pembinaan.

- f. Pemilihan naskah berita dan materi siaran lainnya non-komersial, baik dari reporter di kalangan PT. Aksara Solopos maupun reporter kantor berita yang diperoleh melalui faxsimile, telex, internet buletin, atau alat lainnya dengan memperhatikan kriteria laik-siar untuk menentukan derajat pentingnya.
- g. Penyuntingan naskah berita dan naskah siaran non-komersial jika dianggap perlu menulis ulang atau merekam ulang, selain memperhatikan alur cerita berdasarkan rumus 5W+1H, juga tata bahasanya dan membenahi tanda baca / siar sesuai dengan gaya dan nada berita.
- h. Pengiriman bahan-bahan siaran kepada operator untuk dibuatkan naskah siar sesuai kebutuhan.
- i. Rancangan slot siaran dan rundown.
- j. Memelihara irama kerja yang tinggi dan cermat agar jadwal siaran ditepati.
- k. Menyiapkan pengumuman dari stasiun atau ralat jika terjadi kesalahan baca / siar dalam penyiaran berita atau naskah siaran non-komersial lainnya.
- l. Mengkaji masukan budget berita dan bahan siaran dari penyiar / reporter, baik yang sudah masuk maupun sedang ditunggu, dan memberikan pertimbangan / saran perbaikan kelayakan materi sebelum dibawa ke rapat.
- m. Penyaringan berita tulis dan materi siaran non-komersial dari hasil liputan reporter / wartawan dan mengusulkan pemilihan slotnya mengingat derajatnya yang menonjol.

- n. Langkah untuk menjamin arus kelancaran kerja di bagiannya dan melakukan pembinaan, pemeliharaan disiplin, pengawasan atau menyampaikan teguran jika ada awak binaannya bertindak yang dinilai dapat merugikan citra Station Manager.
- o. Penilaian kinerja dari awak binaannya dengan mengisi formulir dan disampaikan kepada Manager Pemberitaan.
- p. Penunjukan tugas pengganti, jika ada penyiar / reporter atau operator berhalangan hadir, dan melaporkan tindakan kepada Manager Pemberitaan secara tertulis dengan tembusan kepada Bagian Personalia untuk perhitungan representasi uang jabatan, uang makan, uang transport, atau fasilitas lain yang diukur berdasarkan kehadiran.
- q. Penugasan reporter, penyiar ke luar kota dan lainnya, baik atas undangan maupun beban perusahaan, setelah mendengarkan arahan dari Manager Pemberitaan atau Station Manager, sebagai pengambil kebijakan keredaksian sehari-hari yang tinggi.
- r. Usulan pemberitaan hadiah hiburan, insertif atau jenis penghargaan lainnya kepada reporter atau penyiar yang berprestasi istimewa berdasarkan periode waktu tertentu, karena mampu menyajikan berita atau siaran, sehingga bisa menaikkan citra radio. Usulan tersebut disampaikan kepada Manager Pemberitaan dan atau Station Manager untuk diteruskan kepada Direksi.
- s. Pemeriksaan akhir atas naskah siaran yang dipersiapkan oleh penyiar dan atau reporter, melakukan perbaikan atau mengubahnya jika naskah siaran melanggar Kode Etik Jurnalistik dan sebagainya.

- t. Menulis tajuk untuk menyampaikan pendapat / visi dan misi radio sesuai arahan Station Manager / Manager Pemberitaan/ kesepakatan rapat redaksi.
- u. Sekaligus siaran jika diperlukan.

4. *Reporter*, bertugas untuk:

- a. Menjadi pelaksanaan lapangan dalam mencari / memburu / menggali / mengumpulkan berita atau isu yang layak public untuk disiarkan kepada khalayak pendengar radio.
- b. Mempertanggungjawabkan kegiatan operasionalnya, baik secara individual maupun tim, kepada editor.
- c. Melakukan tugas fungsional atas penunjukan editor, sesuai dengan pengalaman dan pangkat / golongan pangkatnya dalam kerangka pembinaan karier dengan kompensasi yang ditetapkan pejabat keredaksian.
- d. Pembinaan narasumber dan melakukan lobi secara teratur untuk memperoleh bahan berita dan melaporkan kepada Editor mengenai materi pembicaraan dengan rincian hal mana boleh disiarkan dan off the record.
- e. Penulisan naskah berita / ulasan / naskah siaran lain non komersial dan menyerahkan kepada Editor untuk ditetapkan derajatnya dan disiarkan.
- f. Pemeliharaan alat-alat reportase dan kelengkapan redaksi lainnya.
- g. Melaksanakan tugas piket malam / hari libur, termasuk piket memantau siaran televisi, menghubungi wartawan di Grup PT. Aksara Solopos

untuk kepentingan pemberitaan dan siaran yang jadwalnya secara bergilir diatur oleh Manager Pemberitaan / Editor.

Reporter mempunyai tugas dan tanggungjawab:

- a. Hadir dalam rapat yang diselenggarakan oleh Editor.
- b. Peliputan peristiwa yang aktual ditempat kejadian dan menghubungi narasumber yang kompeten untuk memperkaya laporan / siaran, baik atas perintah Editor maupun prakarsa sendiri, dan menjaga produktivitas seperti ditentukan.
- c. Penyelesaian tugas secara tuntas, baik individu maupun secara tim atas satu mata acara liputan, atau jika menemui kejadian yang mendadak maka prakarsanya perlu dilaporkan kepada Editor untuk dicatat.
- d. Penerimaan undangan, baik lisan maupun tertulis, atau masukan dari temuan di lapangan wajib dilaporkan kepada Editor untuk dicatat.
- e. Pembinaan narasumber dan melakukan lobi secara teratur untuk memperoleh bahan berita dan melaporkan kepada Editor mengenai materi pembicaraan dengan rincian hal mana boleh disiarkan dan off the record.
- f. Penulisan naskah berita / ulasan / naskah siaran lain non komersial dan menyerahkan kepada Editor untuk ditetapkan derajatnya dan disiarkan.
- g. Pemeliharaan semangat kerjasama antar wartawan, lintas bagian, dan karyawan lainnya.
- h. Pemeliharaan alat-alat reportase dan kelengkapan redaksi lainnya.
- i. Melaksanakan tugas piket malam / hari libur, termasuk piket memantau siaran televisi, menghubungi wartawan di Grup PT. Aksara

Solopos untuk kepentingan pemberitaan dan siaran yang jadwalnya secara bergilir diatur oleh Manager Pemberitaan / Editor.

- j. Penyelesaian berbagai formalitas / dokumen yang diperlukan bagi kelancaran tugas seperti tanda pengenal profesi atau paspor.

5. *Penyiar*, bertugas untuk:

- a. Melakukan pekerjaan penyiaran, baik materi berita maupun materi non berita (pekerjaan newscaster maupun penyiaran).
- b. Membantu pelaksanaan pekerjaan produksi, yakni editing dan packaging.
- c. Mempertanggungjawabkan kegiatan operasionalnya baik secara individual maupun tim kepada Editor / Manager Pemberitaan / Station Manager.
- d. Memberikan catatan / script tentang hal-hal yang akan disiarkan untuk melengkapi script yang sudah dipersiapkan Scriptwriter / Editor / Manager Pemberitaan.
- e. Selalu meningkatkan kemampuan siar sehingga menguasai dan terampil menerapkan prinsip-prinsip dasar kepenyiaran didalam merumuskan pesan-pesan yang akan dipresentasikan.

6. *Sekretaris Redaksi (Sekred)*, bertugas untuk:

- a. Menjadi penunjang utama yang akan memperlancarkan pekerjaan keredaksian baik yang mengenai kewartawanan maupun kekaryawanan.
- b. Mengelola dan membawahi sekretariat, pembukuan dan juru antar surat.

- c. Memimpin pelaksanaan fungsi kesekretariatan redaksi sebagai wahana penghubung antarsektoral di dalam siaran dan luar perusahaan.
- d. Mempertanggungjawabkan kegiatan operasionalnya kepada Station Manager / Manager Pemberitaan.

Sekretaris Redaksi mempunyai hak dan tanggungjawab terhadap:

- a. Mencatat dan mendokumentasikan hasil rapat perencanaan dan operasional.
- b. Tugas dukungan dan memelihara kelancaran pekerjaan keredaksian.
- c. Penilaian kinerja dari awak binaannya dengan mengisi formulir dan disampaikan kepada Manager Pemberitaan.

Staf dan Sekretaris adalah unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas dan tanggungjawab terhadap:

- a. Membukukan surat / warkat / undangan yang masuk maupun keluar dan mendistribusikan kepada bagian redaksi atau sepengetahuan Station Manager / Manager Pemberitaan.
- b. Menghubungi instansi Pemerintahan dan instansi lainnya untuk memperoleh informasi tentang acara / kegiatan resmi.
- c. Mengumpulkan daftar isian honorarium dari Manager Pemberitaan mengenai berita / siaran dari pengisi / siaran / wartawan, baik pengisi acara siaran dari luar maupun dari dalam group PT. Aksara Solopos.
- d. Menyampaikan catatan honorarium dari wartawan / pengisi acara dan membuat ikhtiar untuk penelitian / disahkan *Station Manager / Manager Pemberitaan*.
- e. Memelihara rekaman / laporan aktifitas karyawan keredaksian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- f. Mengumpulkan dan memelihara file penilaian karyawan keredaksian dan menjalin koordinasi dengan Marketing Manager serta bagian Personalia untuk penilaian dan urusan kekaryawanan dan bagian Keuangan berkaitan dengan anggaran operasional.

7. *Operator*, bertugas dalam:

- a. Menjadi pengendali dan operator pelaksanaan siaran.
- b. Mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan kegiatannya kepada Manager Pemberitaan.
- c. Melakukan pencarian, perencanaan dan pembuatan program baru untuk menunjang efektifitas kerja operator, sesuai arahan atau kebijakan pimpinan.
- d. Melayani newscaster / penyiar dan penanggungjawab siaran.
- e. Membantu proses recording, editing, dan produksi bahan siaran lainnya.

Operator mempunyai hak dan tanggungjawab:

- a. Berkoordinasi dengan Manager Pemberitaan, Marketing Manager, Editor, Reporter / Penyiar atau teknisi agar kelancaran kerja terjamin.
- b. Melakukan pencarian, perencanaan, dan pembuatan program baru untuk menunjang efektifitas kerja operator, sesuai arahan atau kebijakan pimpinan.
- c. Mempersiapkan dan mengoperasikan peralatan on air.
- d. Melayani Newscaster / penyiar dan penanggungjawab siaran.
- e. Mempersiapkan play list lagu atas arahan pimpinan.
- f. Membantu proses recording, editing, dan produksi bahan siaran lainnya.

- g. Ikut merawat alat dan perangkat siaran.
8. *Teknisi*, bertugas untuk:
- a. Menjadi pelaksana perancangan, pengelola, perawatan peralatan siaran dan kelengkapannya dan peralatan teknik perusahaan.
 - b. Melakukan pencarian, perancangan, dan pembuatan program baru untuk menunjang efektifitas kerja bidang teknik, sesuai arahan pimpinan.
 - c. Mempertanggungjawabkan hasil pelaksana kegiatannya kepada Manager Pemberitaan.

Teknisi mempunyai hak dan tanggungjawab:

- a. Berkoordinasi dengan Manager Pemberitaan, Marketing Manager, Editor, Reporter / Penyiar atau Operator agar kelancaran kerja lebih terjamin.
 - b. Melakukan pencarian, perancangan, dan pembuatan program baru untuk menunjang efektifitas kerja bidang teknik, sesuai arahan atau kebijakan pimpinan.
 - c. Menjaga pemeliharaan dan mengawasi peralatan siaran agar berdaya sesuai fungsinya.
9. *Marketing Manager / Business Manager*, tugasnya adalah:
- a. Menjadi pelaksana harian bagi kegiatan operasional dan administrasi pemasaran, promosi, keuangan, logistik, dan kerumahtanggaan kantor serta kepersonaliaan.
 - b. Membuat anggaran dan target untuk bidang-bidang tugasnya.
 - c. Pendistribusian pekerjaan kepada *account executive*, tenaga administrasi, dan pelaksanaan tugas lainnya.

- d. Berkoordinasi dengan Manager Pemberitaan berkaitan dengan rencana siaran iklan / materi siaran komersial ataupun usaha promosi dan melaporkan hasil koordinasi kepada Station Manager.
- e. Mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan kegiatannya kepada Station Manager.

Marketing Manager mempunyai hak dan tanggungjawab:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan upaya pemasaran, promosi, keuangan, logistik, rumah tangga dan personalia.
- b. Membuat anggaran dan target untuk bidang-bidang tugasnya.
- c. Memberikan penilaian terhadap kinerja staf yang menjadi tanggungjawabnya.
- d. Menyediakan keperluan / penambahan peralatan kantor.
- e. Pendistribusian pekerjaan kepada *account executive*, tenaga administrasi, dan pelaksanaan tugas lainnya.
- f. Berkoordinasi dengan Manager Pemberitaan berkaitan dengan rencana siaran iklan / materi siaran komersial ataupun usaha promosi dan melaporkan hasil koordinasi kepada Station Manager.

10. *Staf Administrasi Keuangan*, tugasnya:

- a. Menjadi pelaksanaan administrasi keuangan.
- b. Mempertanggungjawabkan kegiatan operasionalnya atau fungsi lainnya kepada Marketing Manager.
- c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Marketing Manager dalam ruang lingkup tugas Marketing, promosi keuangan, logistik, kerumahtanggaan kantor serta kepersonaliaan.

Staf Administrasi Keuangan mempunyai hak dan tanggungjawab terhadap:

- a. Pencatat keluar masuk uang.
- b. Pemegang kas kecil untuk keperluan incidental kantor.
- c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Marketing Manager dalam ruang lingkup tugas Marketing, promosi keuangan, logistik, kerumahtanggaan kantor serta kepersonaliaan.

11. *Office Boy*, tugasnya:

- a. Menjadi pelaksana tugas kebersihan, pelayanan, dan merawat kantor.
- b. Mempertanggungjawabkan kegiatan tugasnya atau fungsi lainnya kepada Marketing Manager.

Office Boy mempunyai hak dan tanggungjawab:

- a. Kebersihan dan kerapian kantor.
- b. Penyediaan minuman atau keperluan lain untuk karyawan dan tamu.
- c. Mencatat ketersediaan bahan logistik atas permintaan Marketing Manager.
- d. Memberikan bantuan tenaga kepada karyawan lain dalam lingkup pekerjaan kantor.³

³ Bagian Marketing Solopos FM

BAB IV

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MEDIA

A. Kegiatan Kuliah Kerja Media

Penulis melaksanakan magang dalam kurun waktu selama dua bulan yakni dari tanggal 1 Maret 2010 – 1 Mei 2010, dibawah bimbingan Bapak Ariyanto selaku Program Director di Radio Solopos FM Solo. Pada minggu pertama, minggu kedua, minggu kelima, minggu keenam dan minggu kesembilan penulis mulai melakukan liputan. Sebelumnya, penulis memang sudah dapat memperkirakan pada pelaksanaan magang nanti salah satu kegiatan yang akan penulis laksanakan adalah meliput berita di lapangan. Dalam hal ini penulis hanya menjadi reporter magang dan hanya dibekali surat identitas mahasiswa magang. Pada minggu ketiga, minggu keempat, minggu ketujuh dan minggu kedelapan penulis hanya berada di studio untuk mempelajari bahasa keradioan, berita tulis, cool editing, dan operator.

Pada saat melakukan peliputan, penulis ditempatkan di wilayah kota Solo, untuk meliput berbagai bidang berita seperti ekonomi, politik, pendidikan, dan sosial. Namun amat disayangkan hasil liputan penulis tidak pernah disiarkan dengan alasan informasi yang penulis peroleh tidak mendalam sehingga beritanya menjadi tidak maksimal. Hal ini terjadi karena penulis kurang menguasai topik dan minimnya referensi yang penulis baca, meskipun demikian, penulis cukup senang karena dari beberapa narasumber yang penulis wawancarai, menambah jumlah daftar narasumber bagi Radio Solopos FM Solo, yang mungkin sewaktu-waktu akan dimintai komentarnya.

Selama menjadi reporter magang, banyak kendala dan manfaat yang penulis rasakan. Dan berikut jurnal kegiatan magang yang telah penulis laksanakan di Radio Solopos FM Solo:

1. Periode 1 Maret 2010 – 6 Maret 2010

Pada minggu pertama magang, penulis ditugaskan untuk meliput berita di lapangan. Dalam hal ini, penulis hanya menjadi reporter magang dan hanya dibekali surat identitas mahasiswa magang. Agenda liputan penulis selama minggu pertama magang diantaranya:

- a. Di Polwil Surakarta untuk menggali informasi masalah penghapusan adanya Polwil Surakarta.
- b. Di Stasiun Purwosari untuk menggali informasi seputar penggantian Jadwal KA dan penggunaan perdana KA Joglosemar.
- c. Di Balaikota untuk menggali informasi seputar penyelenggaraan pilkada.
- d. Di BPS (Badan Pusat Statistik) kota Solo mengkonfirmasi informasi seputar inflasi yang rendah dengan narasumber yang penulis temui adalah Kepala BPS.
- e. Di Diamond Resto untuk menggali informasi penandatanganan MOU Aston dan Solo Center Point.
- f. Di SMAN 3 Surakarta berusaha menggali informasi seputar Seminar Revolusi Belajar Meraih Sukses UN dan SNMPTN dengan narasumber yang penulis temui adalah Pimpinan pusat bimbingan belajar Ganesha Operation.
- g. Di DPRD Surakarta untuk menggali informasi seputar masalah pembangunan kanopi di Pasar Gedhe yang merusak cagar budaya.
- h. Di Gedung Graha Saba Buana untuk menggali informasi seputar pendaftaran Jokowi-Rudi ke KPU Surakarta.

- i. Di Pengadilan Negeri Solo mencari informasi seputar kasus Mamadou pemain Gresik United dan Nova Zaenal pemain Persis Solo dengan narasumber yang penulis temui adalah Hakim Ketua.
- j. Di KPU Surakarta untuk menggali informasi seputar pendaftaran Jokowi-Rudi untuk mencalonkan kembali menjadi Walikota dan Wakil Walikota di Surakarta.
- k. Di DPRD Surakarta menggali informasi seputar masalah penanganan sampah yang ada di Putri Cempo dengan narasumber yang penulis temui adalah Komisi II.
- l. Di Balaikota menggali informasi seputar masalah Temu Wicara Bersama Walikota Surakarta, MENPERA (Menteri Perumahan Rakyat) dan Real Estate Indonesia (REI) dengan narasumber yang penulis temui adalah Menpera.

Namun karena kurangnya referensi yang penulis baca, informasi yang didapat menjadi tidak optimal. Selain itu narasumber juga kurang bisa menjelaskan secara gamblang permasalahan tersebut. Dan akhirnya, berita yang penulis buat tidak memuaskan. Semua agenda liputan selama minggu pertama setelah penulis mendapatkan berita, dan setelah informasi yang penulis butuhkan didapat, penulis kembali ke studio untuk menulis informasi yang diperoleh menjadi berita bersisipan.

2. Periode 8 Maret 2010 – 13 Maret 2010

Pada minggu kedua penulis masih ditugaskan untuk meliput berita di lapangan.

Dengan agenda liputan penulis diantaranya:

- a. Di MUI kota Solo berusaha menggali informasi seputar Eddy Wirabhumi dan Supradi datang ke MUI untuk mendapatkan dukungan dari para ulama MUI dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Ketua MUI Solo.

- b. Di Goela Klapa untuk menggali informasi seputar Dies Natalis ke-34 UNS menuju Universitas Internasional dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Rektor UNS.
- c. Di RSUD Dr. Moewardi Solo menggali informasi seputar Pemeriksaan Jokowi dan Rudy dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Direktur RSUD Dr. Moewardi Solo dan Dokter spesialis paru-paru, Masih di RSUD Dr. Moewardi Solo juga menggali informasi tentang Kasus KDRT mengenai Mei yang disiksa suaminya (Sugiyanto) dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Dokter yang menangani masalah KDRT ini.
- d. Di studio penulis ingin sekali mengetahui pembuatan iklan dengan peralatan yang dipakai di Studio Produksi 1.
- e. Di DPRD Surakarta menggali informasi tentang menanggapi partai-partai yang mencabut dukungan dari bakal calon Eddy Wirabhumi dan Supradi dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Sekretaris DPC Partai Demokrat. Di DPRD Surakarta juga, menggali informasi Masalah pencairan dana tunjangan sertifikasi dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Ketua Komisi IV DPRD Surakarta.
- f. Di RRI (Radio Republik Indonesia) untuk menggali informasi seputar Rapat dan jumpa pers panitia deklarasi Hari Penyiaran Nasional dan Himpunan Perempuan Penyiaran Indonesia dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Panitia penyelenggara deklarasi Hari Penyiaran Nasional.
- g. Di studio penulis ingin sekali mengetahui pembuatan Iklan Monolog dan Iklan Dialog di Studio Produksi 1.
- h. Di Auditorium UNS menggali informasi seputar Pemberian UNS Award Dharma Bhakti Kriya Nusantara kepada KPH. H. Santosa Doellah

Hadikusumo dengan narasumber yang akan penulis temui adalah pelestari dan pengembang Kriya Seni Batik Nusantara.

- i. Di RS. Ortopedi untuk menggali informasi seputar Kunjungan kerja Komisi IX DPR RI ke RS. Ortopedi Solo.
- j. Di studio penulis membuat Iklan Monolog di Studio Produksi 1.
- k. Di UNS menggali informasi tentang Launching CDC (Career Development Center) UNS dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Koordinator Divisi kerjasama CDC UNS.
- l. Di Stasiun Solo Balapan untuk menggali informasi seputar Klarifikasi persoalan sengketa tanah PT. KAI dengan Warga Cinderejo Gumunggung-Gilingan dan narasumber yang akan penulis temui adalah Kepala PT.KAI Solo Balapan.
- m. Di Panwaslu Manahan untuk menggali informasi seputar Penyelesaian konflik yang terjadi di dalam parpol Pifik Mochtar dan Swatinawati dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Ketua Panwaslu Solo.

Semua agenda liputan selama minggu kedua setelah penulis mendapatkan berita, dan setelah informasi yang penulis butuhkan didapat, penulis kembali ke studio untuk menulis informasi yang diperoleh menjadi berita bersisipan. Di studio adanya evaluasi hasil pembuatan berita yang telah penulis buat dari minggu lalu hingga minggu kedua ini. Hasilnya belum memuaskan, dan penulis harus banyak belajar membuat lead yang menggugah dan struktur berita harus runtut. Pada saat berada di studio, penulis ditugaskan membuat Iklan Monolog dan Iklan Dialog di Studio Produksi 1.

3. Periode 15 Maret 2010 – 20 Maret 2010

Pada minggu ketiga magang, penulis hanya berada di studio untuk mempelajari bahasa keradioan dan belajar membuat berita tulis berupa Kilas Peristiwa dan Sensasi. Sumber informasi kedua jenis berita tulis tersebut diperoleh dari media online. Kegiatan ini dilakukan setelah sebelumnya penulis diperkenalkan kepada direksi dan seluruh staff, penyiar, serta wartawan di Radio Solopos FM Solo. Pada saat penulis belajar membuat berita tulis, penulis mengalami kendala seperti belum tahu cara penulisan berita radio, struktur berita, dan belum bisa menerapkan ekonomi kata dalam pembuatan suatu berita radio. Namun, instruktur berusaha untuk selalu mengarahkan dan berusaha mengevaluasi hasil kerja penulis hingga akhirnya penulis bisa membuat berita radio yang berupa berita tulis dengan baik dan benar. Selain itu penulis juga melihat proses kerja operator dalam acara “Dinamika 103”, Latihan membaca “Kilas Peristiwa”, Membaca “Kilas Peristiwa”, Mengetahui lebih dalam tentang fungsi dan kegunaan alat-alat di dalam Studio Operator, Memilih musik dan menandai beat musik di Studio Produksi 1, Membaca “Ekonomi dan Bisnis”, Membuat translate berita ekonomi luar negeri, dan Membuat greeting Solopos FM.

4. Periode 22 Maret 2010 – 27 Maret 2010

Pada minggu keempat magang, penulis hanya berada di studio untuk mempelajari bahasa keradioan dan belajar membuat berita tulis berupa Sensasi, Ekbis (Ekonomi dan Bisnis), dan Kilas Peristiwa . Sumber informasi ketiga jenis berita tulis tersebut diperoleh dari media online. Selain itu penulis juga Membuat finishing greeting, Mencari “Diskografi” penyanyi Ricky Martin dan lagu-lagunya, Mengedit insert reporter, Menandai beat lagu dan pengecekan nada lagu-lagu rusak atau tidaknya, serta Membantu operator dalam pelaksanaan debat balon “bakal calon” pilkada.

5. Periode 29 Maret 2010 – 3 April 2010

Pada minggu kelima penulis kembali ditugaskan untuk meliput berita di lapangan.

Dengan agenda liputan penulis diantaranya:

- a. Di Balaikota informasi yang akan penulis gali yakni seputar Survey persiapan sensus penduduk dengan narasumber yang penulis temui adalah Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil), Masih di Balaikota informasi tentang KTP elektronik dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Kepala BPS Solo, Di balaikota juga informasi tentang Pengelolaan sampah di TPA Putri Cempo oleh Sedayu (PT. Selaras Daya Utama) dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Direktur PT. Selaras Daya Utama, Di Balaikota untuk menggali informasi Kunjungan Lembaga PPAP (Pemberdayaan Perempuan dan Anak Pinggiran) Seroja di Balaikota dengan narasumber yang penulis temui adalah Ketua Yayasan Seroja, Masih di Balaikota informasi tentang Program terbaru Dinas Sosial tahun 2010 dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Kepala bidang sosial, Di Balaikota tepatnya di Pendapi Gedhe informasi tentang Rakorwil dan Bakorwil (Badan Kordinasi Wilayah) yang dihadiri Gubernur Jateng, Walikota, serta Bupati se-eks karesidenan Surakarta dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Gubernur Jateng.
- b. Di Monumen Pers menggali informasi tentang Opening pembukaan pameran memperingati Hari Penyiaran Nasional dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Ketua Panitia RRI Surakarta.
- c. Di Balaikota Solo untuk menggali informasi seputar Penghematan PJU (Penerangan Jalan Umum) dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Kepala Bagian Setda (*State Educational Technology Directors Association*),

Di Balaikota Solo untuk menggali informasi Kegiatan forum diskusi Deklarasi Hari Penyiaran Nasional dengan narasumber yang penulis temui adalah Pakar Telematika.

- d. Di KPU Solo informasi yang akan penulis gali yakni seputar Keputusan KPU tentang semua verifikasi yang telah dilakukan dan melakukan penetapan untuk Balon Pilkada 2010 dengan narasumber yang penulis temui adalah Divisi Hubungan Antarlembaga dan Data Informasi.
- e. Di FKIP UNS untuk menggali informasi seputar Pengoptimalisasi Desa Siaga untuk mewujudkan Indonesia Sehat dengan narasumber yang penulis temui adalah mantan Menteri Kesehatan.

Semua agenda liputan selama minggu kelima setelah penulis mendapatkan berita, dan setelah informasi yang penulis butuhkan didapat, penulis kembali ke studio untuk menulis informasi yang diperoleh menjadi berita bersisipan.

6. Periode 5 April 2010 – 10 April 2010

Pada minggu keenam penulis masih ditugaskan untuk meliput berita di lapangan.

Agenda liputan penulis diantaranya:

- a. Tepatnya di Bale Tawangarum informasi yang akan penulis gali yakni Supradi Kertamenawi (Sekda Solo) pamit / pengajuan pensiun sebelum deklarasi (adanya pilkada) dengan narasumber yang penulis temui adalah mantan Sekda Solo / calon wakil walikota dari pasangan Eddy Wirabhumi.
- b. Informasi Masalah TPA Putri Cempo dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Kepala DKP.
- c. Informasi Masalah program kampanye dari pasangan Edy Wirabhumi – Supradi Kertamenawi menuju pilkada dengan narasumber yang akan penulis

temui adalah Anggota media informasi dari tim Eddy Wirabhumi – Supradi Kertamenawi.

- d. Tepatnya di Bale Tawangpraja: Informasi tentang Adanya surat peringatan untuk mencopot atribut yang ditujukan kepada tim kampanye Jo-Dy, E-dy, Fi-na dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Kepala Pol.PP (Polisi Pamong Praja), Informasi Peletakan batu pertama Patung Mayor Achmadi dengan narasumber yang penulis temui adalah Kabag. Administrasi Pembangunan, Informasi adanya peraturan pemerintah tentang pemasangan tower-tower illegal di tanah milik masyarakat dengan narasumber yang penulis temui adalah Kabag. Administrasi Pembangunan, Informasi Masalah pemeliharaan BCB (Bangunan Cagar Budaya) dengan narasumber yang penulis temui adalah Kabag.Kawasan Cagar Budaya.
- e. Di Balaikota dan Lojigandrung informasi yang akan penulis gali yakni Masalah Pasar Ngarsopuro terkait masalah renovasi dan keluhan para pedagang yang ada di Pasar Ngarsopuro dengan narasumber yang penulis temui adalah Walikota Solo (saat ditemui di Balaikota) dan Wakil Ketua Paguyuban Pasar Ngarsopuro.
- f. Di Lojigandrung pula informasi Adanya BRT (Bus Rapid Transit) dengan narasumber yang penulis temui adalah Kadishub (Kepala Dinas Perhubungan) Solo.
- g. Di Balikota Solo: Informasi tentang Adanya BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) dengan narasumber yang penulis temui adalah Walikota Solo dan Kepala KPPT, Informasi lain tentang Sosialisasi dan diskusi masalah HIV dan AIDS dengan narasumber yang penulis temui adalah Penggiat pencegahan HIV SPEK-HAM.

- h. Tepatnya di Pendapi Gedhe Balaikota: Untuk menggali informasi Launching BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) dengan narasumber yang penulis temui adalah Kepala Pendidikan Dinas Pemuda dan Olahraga, Informasi Harapan Jokowi tentang BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta) dengan narasumber Walikota Solo.
- i. Masih berada di sekitar Balaikota: Informasi Data BPMKS di KPPT dengan narasumber yang penulis temui adalah Kepala KPPT, Informasi yang akan penulis gali yakni Deklarasi Netralitas PNS terkait dengan adanya Pilkada dengan narasumber yang penulis temui adalah Sekda (Sekretaris Daerah), Penulis beralih lagi ke informasi Rencana Car Free Day dengan narasumber yang penulis temui adalah Kadishub (Kepala Dinas Perhubungan) Solo.
- j. Di Solo Grand Mall untuk menggali informasi seputar Launching IM2 dengan Narasumber yang penulis temui adalah Kepala Representative M2.

Semua agenda liputan selama minggu pertama setelah penulis mendapatkan berita, dan setelah informasi yang penulis butuhkan didapat, penulis kembali ke studio untuk menulis informasi yang diperoleh menjadi berita bersisipan. Di Studio penulis ditugaskan mencari dan mengedit greeting “Ulang Tahun Solopos FM yang ke-6”. Penulis mengedit dengan peralatan yang dipakai di Studio Produksi 1.

7. Periode 12 April 2010 – 17 April 2010

Pada minggu ketujuh magang, penulis hanya sekali saja meliput berita pada tanggal 12 April 2010, informasi yang penulis gali yakni Terpilihnya Kota Solo sebagai tempat penyelenggaraan Second Preparatory Meeting menjelang diadakannya Acara Europe Meeting (ASEM), penulis meliput di Lojigandrung, dengan menemui narasumber yang berwenang yaitu Walikota Solo, Sekretaris

Ditjen Sejarah dan Purbakala Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Kepala biro kerjasama luar negeri. Hari selanjutnya penulis tidak ke lapangan untuk meliput berita karena ditugaskan berada di studio untuk membuat EKBIS untuk “Jurnal Ekonomi dan Perdagangan”, membuat “Sensasi”, dan membuat “Diskografi”.

8. Periode 19 April 2010 – 24 April 2010

Pada minggu kedelapan magang, penulis tidak ke lapangan untuk meliput berita karena ditugaskan berada di studio untuk membuat EKBIS untuk “Jurnal Ekonomi dan Perdagangan”, membuat “Sensasi”, mengoperatori “Bincang Publik” pembahasan masalah Helm SNI dari Satlantas Solo, mengoperatori “Bincang Bisnis” dari Flexi, mengedit data kelas / tim sepakbola menjelang Piala Dunia Afrika Selatan 2010, dan membuat “Diskografi”. Penulis hanya sekali saja meliput dengan tiga berita sekaligus pada tanggal 23 April 2010, informasi yang penulis gali yakni Rapat menjelang / untuk penanganan Pemilukada 2010, penulis meliput di Lojigandrung, dengan narasumber yaitu Kapoltabes Surakarta. Di Lojigandrung juga, penulis mendapat informasi tentang penetapan hari libur menjelang Pemilukada 2010, dengan narasumber yaitu Sekda Kota Solo. Pada saat itu juga, penulis segera mendapatkan informasi selanjutnya tentang demo dari mahasiswa KAMMI daerah Solo untuk mewujudkan PEMILUKADA BERKUALITAS, penulis meliput di Bundaran Gladag, dengan narasumber yaitu Koordinator KAMMI.

9. Periode 26 April 2010 – 30 April 2010

Pada minggu kesembilan magang, penulis hanya dua kali meliput pertama pada tanggal 26 April 2010, informasi yang penulis gali yakni Eddy Wirabhumi mencoblos untuk hak pilihnya, penulis meliput di TPS 1 Baluwarti, dengan

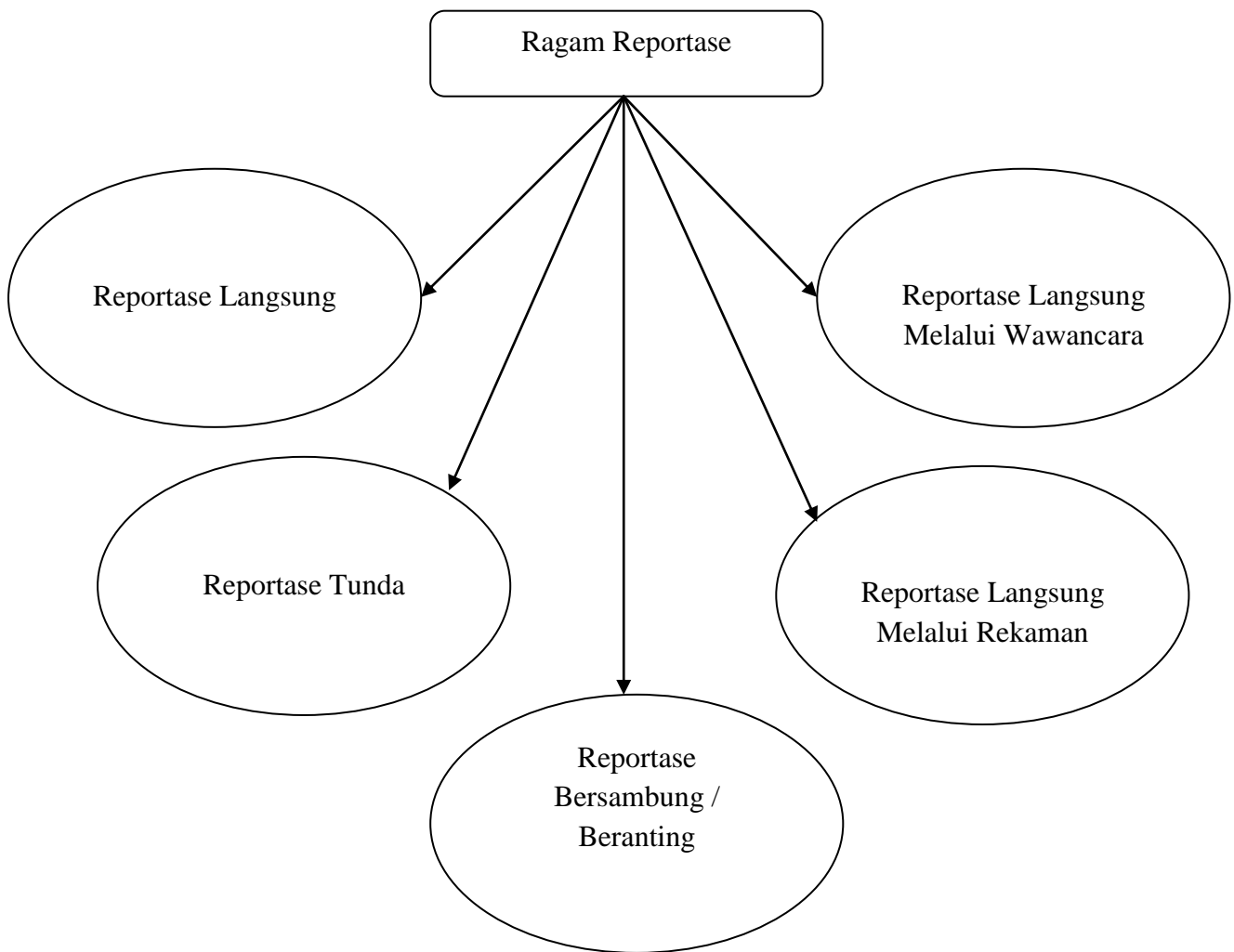
narasumber yaitu balon (bakal calon walikota) pasangan dengan nomor urut 2. Pada hari itu juga penulis bergegas menuju ke RM.Bu Better, informasi yang penulis gali yakni Jumpa Pers mengenai hasil UAN, dengan narasumber yaitu Kepala Dinas Dikpora. Hari selanjutnya penulis tidak ke lapangan untuk meliput berita karena ditugaskan berada di studio untuk membuat EKBIS untuk “Jurnal Ekonomi dan Perdagangan”, Membuat “Sensasi”, dan Membuat “Diskografi”. Penulis liputan lagi pada tanggal 30 April 2010 dengan tiga berita tentang informasi yang penulis gali yakni Mengenai masalah perlintasan sebidang yang rencananya menggunakan fly over atau underpass, penulis meliput di DPU (Departemen Pekerjaan Umum), dengan narasumber yaitu Kepala DPU. Setelah informasi yang penulis butuhkan didapat, penulis bergegas menuju ke Organda, informasi yang penulis gali yakni Masalah Batik Solo Trans, dengan narasumber yaitu Ketua Organda. Pada hari itu juga penulis bergegas lagi menuju ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta, informasi yang penulis gali mengenai SPT Tahunan, dengan narasumber Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta.

B. Reportase Berita Radio Solopos FM

Di divisi pemberitaan Radio Solopos FM Solo, reporter ditugaskan untuk meliput berita sesuai dengan bidang yang dikuasai dan ditempatkan pada pos-pos yang berpotensi menghasilkan berita. Meskipun demikian, reporter Radio Solopos FM Solo tidak hanya bertugas meliput berita sesuai bidang yang dikuasainya saja, namun secara keseluruhan semua bidang yang berpotensi memiliki nilai berita yang bersifat baru dan aktual harus digali informasi dan datanya.

Pada dasarnya reportase tersebut sama, yang membedakan hanya wilayah / daerah liputan dan pembagian berita sesuai bidang yang dikuasai. Penulis tetap meliput

berita dari berbagai bidang yang berpotensi punya nilai yang aktual. Selama menjadi reporter magang inilah, penulis menjadi tahu reportase berita di Radio Solopos FM Solo, dan berikut reportasenya:



Reportase yang penulis lakukan di Solopos FM, dari berbagai macam ragam reportase diatas adalah:

1. Reportase Langsung,
2. Reportase Melalui Rekaman, dan
3. Reportase Melalui Wawancara.

Berikut penjelasannya:

I. REPORTASE LANGSUNG

PROSES REPORTASE LANGSUNG

1. Mencari topik berita seputar isu-isu yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat (dari surat kabar, press release, maupun dari media televisi dan media online).
2. Reporter yang ditunjuk, langsung menuju ke daerah liputan masing-masing, untuk menggali narasumber yang berkompeten.
3. Setelah informasi yang bernilai berita diperoleh pada saat itu juga, reporter menulis script / naskah berita untuk segera disiarkan.
4. Reporter akan menghubungi gate keeper di studio, untuk memberitahukan lead apa yang akan disiarkan dan mengkonfirmasi jam berapa berita akan disiarkan, sehingga reporter bisa bersiap-siap dan penyiar yang sedang bertugas juga tahu lead apa yang akan disampaikan kepada pendengar.
5. Setelah gate keeper menghubungi reporter, maka saat itu juga dari lokasi kejadian, reporter menyiarkan berita yang telah dia dapat langsung dari tempat kejadian.

Berikut informasi dan tempat (liputan) yang telah penulis lakukan:

No	Informasi	Tempat (Liputan)
1	Menggali informasi masalah penghapusan adanya Polwil Surakarta.	Polwil Surakarta.
2	Adanya informasi penandatanganan MOU Aston dan Solo Center Point.	Diamond Resto.
3	Menggali informasi seputar pendaftaran Jokowi-Rudi ke KPU Surakarta.	Gedung Graha Saba Buana.
4	Mencari informasi seputar kasus Mamadou pemain Gresik United dan Nova Zaenal pemain Persis Solo.	Pengadilan Negeri Solo.
5	Menggali informasi seputar masalah Temu Wicara Bersama Walikota Surakarta, MENPERA (Menteri Perumahan Rakyat) dan Real Estate Indonesia (REI).	Balaikota.
6	Adanya informasi seputar Rapat dan jumpa pers panitia deklarasi Hari Penyiaran Nasional dan Himpunan Perempuan Penyiaran Indonesia.	RRI (Radio Republik Indonesia).
7	Informasi seputar Pemberian UNS Award Dharma Bhakti Kriya Nusantara kepada KPH. H. Santosa Doellah Hadikusumo.	Auditorium UNS.

8	Menggali informasi seputar Kunjungan kerja Komisi IX DPR RI ke RS. Ortopedi Solo.	RS. Ortopedi.
9	Informasi tentang Rakorwil dan Bakorwil (Badan Kordinasi Wilayah) yang dihadiri Gubernur Jateng, Walikota, serta Bupati se-eks karesidenan Surakarta.	Balaikota tepatnya di Pendapi Gedhe.
10	Menggali informasi tentang Opening pembukaan pameran memperingati Hari Penyiaran Nasional.	Monumen Pers.
11	Adanya informasi Kegiatan forum diskusi Deklarasi Hari Penyiaran Nasional.	Balaikota Solo.
12	Informasi yang akan penulis gali yakni Masalah Pasar Ngarsopuro terkait masalah renovasi dan keluhan para pedagang yang ada di Pasar Ngarsopuro.	Balaikota dan Lojigandrung.
13	Untuk menggali informasi Launching BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta), Informasi Harapan Jokowi tentang BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta).	Pendapi Gedhe Balaikota.
14	Mengenai informasi yang akan penulis gali yakni Deklarasi Netralitas PNS terkait dengan adanya Pilkada.	Balaikota.
15	Adanya demo dari mahasiswa KAMMI daerah Solo untuk mewujudkan PEMILUKADA BERKUALITAS.	Bundaran Gladag.
16	Informasi yang penulis gali yakni Eddy Wirabhumi mencoblos untuk hak pilihnya.	TPS 1 Baluwarti.

II. REPORTASE MELALUI REKAMAN

PROSES REPORTASE MELALUI REKAMAN

1. Mencari topik berita seputar isu-isu yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat (dari surat kabar, press release, maupun dari media televisi dan media online).
2. Reporter yang ditunjuk, langsung menuju ke daerah liputan masing-masing, untuk menggali narasumber yang berkompeten.
3. Informasi yang bernilai berita diperoleh dengan menggunakan handrecord.
4. Reporter kembali ke studio untuk menulis informasi yang diperoleh menjadi berita bersisipan, dengan mengedit hasil rekaman terlebih dahulu sebelumnya.
5. Rekaman berita ini nantinya akan dirangkum dalam Kilas Peristiwa atau Buletin Sore, akan disiarkan oleh penyiar yang bertugas di studio untuk disampaikan kepada pendengar.

Berikut informasi dan tempat (liputan) yang telah penulis lakukan:

No	Informasi	Tempat (Liputan)
1	Untuk menggali informasi masalah penghapusan adanya Polwil Surakarta.	Polwil Surakarta.
2	Menggali informasi seputar penggantian Jadwal KA dan penggunaan perdana KA Joglosemar.	Stasiun Purwosari.
3	Untuk menggali informasi seputar penyelenggaraan pilkada.	Balaikota.
4	Mengkonfirmasi informasi seputar inflasi yang rendah.	BPS (Badan Pusat Statistik) kota Solo.
5	Menggali informasi penandatanganan MOU Aston dan Solo Center Point.	Diamond Resto.
6	Berusaha menggali informasi seputar Seminar Revolusi Belajar Meraih Sukses UN dan SNMPTN.	SMAN 3 Surakarta.
7	Untuk menggali informasi seputar masalah pembangunan kanopi di Pasar Gedhe yang merusak cagar budaya.	DPRD Surakarta.
8	Menggali informasi seputar pendaftaran Jokowi-Rudi ke KPU Surakarta.	Gedung Graha Saba Buana.
9	Mencari informasi seputar kasus Mamadou pemain Gresik United dan Nova Zaenal pemain Persis Solo.	Pengadilan Negeri Solo.
10	Menggali informasi seputar pendaftaran Jokowi-Rudi untuk mencalonkan kembali menjadi Walikota dan Wakil Walikota di Surakarta.	KPU Surakarta.
11	menggali informasi seputar masalah penanganan sampah yang ada di Putri Cempo.	DPRD Surakarta.
12	Menggali informasi seputar masalah Temu Wicara Bersama Walikota Surakarta, MENPERA (Menteri Perumahan Rakyat) dan Real Estate Indonesia (REI).	Balaikota.
13	Berusaha menggali informasi seputar Eddy Wirabhumi dan Supradi datang ke MUI untuk mendapatkan dukungan dari para ulama MUI.	MUI kota Solo.
14	Menggali informasi seputar Dies Natalis ke-34 UNS menuju Universitas Internasional.	Goela Klapa.
15	Menggali informasi seputar Pemeriksaan Jokowi dan Rudy.	RSUD Dr. Moewardi Solo.
16	Menggali informasi tentang menanggapi partai-partai yang mencabut dukungan dari bakal calon Eddy Wirabhumi dan	DPRD Surakarta.

	Supradi, Informasi Masalah pencairan dana tunjangan sertifikasi.	
17	Menggali informasi seputar Rapat dan jumpa pers panitia deklarasi Hari Penyiaran Nasional dan Himpunan Perempuan Penyiaran Indonesia.	RRI (Radio Republik Indonesia).
18	Menggali informasi seputar Pemberian UNS Award Dharma Bhakti Kriya Nusantara kepada KPH. H. Santosa Doellah Hadikusumo.	Auditorium UNS.
19	Menggali informasi seputar Kunjungan kerja Komisi IX DPR RI ke RS. Ortopedi Solo.	RS. Ortopedi.
20	Menggali informasi tentang Launching CDC (Career Development Center) UNS.	UNS.
21	Menggali informasi seputar Klarifikasi persoalan sengketa tanah PT. KAI dengan Warga Cinderejo Gumunggung-Gilingan.	Stasiun Solo Balapan.
22	Menggali informasi seputar Penyelesaian konflik yang terjadi di dalam parpol Pifiek Mochtar dan Swatinawati.	Panwaslu Manahan.
23	Informasi yang akan penulis gali yakni seputar Survey persiapan sensus penduduk. Di Balaikota informasi tentang KTP elektronik, Informasi tentang Pengelolaan sampah di TPA Putri Cempo oleh Sedayu (PT. Selaras Daya Utama), Informasi tentang Program terbaru Dinas Sosial tahun 2010, Informasi Kunjungan Lembaga PPAP (Pemberdayaan Perempuan dan Anak Pinggiran) Seroja di Balaikota.	Balaikota.
24	Informasi tentang Rakorwil dan Bakorwil (Badan Koordinasi Wilayah) yang dihadiri Gubernur Jateng, Walikota, serta Bupati se-eks karesidenan Surakarta.	Balaikota tepatnya di Pendapi Gedhe.
25	Menggali informasi tentang Opening pembukaan pameran memperingati Hari Penyiaran Nasional.	Monumen Pers.
26	Menggali informasi seputar Penghematan PJU (Penerangan Jalan Umum).	Balaikota Solo.
27	Menggali informasi Kegiatan forum diskusi Deklarasi Hari Penyiaran Nasional.	Balaikota Solo.
28	Informasi yang akan penulis gali yakni seputar Keputusan KPU tentang semua verifikasi yang telah dilakukan dan melakukan penetapan untuk Balon Pilkada 2010.	KPU Solo.
29	Menggali informasi seputar Pengoptimalisasi Desa Siaga untuk mewujudkan Indonesia Sehat.	FKIP UNS.

30	Informasi yang akan penulis gali yakni Supradi Kertamenawi (Sekda Solo) pamit / pengajuan pensiun sebelum deklarasi (adanya pilkada).	Bale Tawangarum.
31	Mengenai informasi Masalah TPA Putri Cempo dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Kepala DKP, Informasi Masalah program kampanye dari pasangan Edy Wirabhumi – Supradi Kertamenawi menuju pilkada.	Balaikota Solo.
32	Informasi tentang Adanya surat peringatan untuk mencopot atribut yang ditujukan kepada tim kampanye Jo-Dy, E-dy, Fi-na, Informasi Peletakan batu pertama Patung Mayor Achmadi, Informasi adanya peraturan pemerintah tentang pemasangan tower-tower illegal di tanah milik masyarakat, Informasi Masalah pemeliharaan BCB (Bangunan Cagar Budaya) dengan narasumber yang penulis temui adalah Kabag.Kawasan Cagar Budaya.	Bale Tawangpraja.
33	Informasi yang akan penulis gali yakni Masalah Pasar Ngarsopuro terkait masalah renovasi dan keluhan para pedagang yang ada di Pasar Ngarsopuro.	Balaikota dan Lojigandrung.
34	Informasi Adanya BRT (Bus Rapid Transit).	Lojigandrung.
35	Informasi tentang Adanya BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta), Informasi lain tentang Sosialisasi dan diskusi masalah HIV dan AIDS.	Balikota Solo.
36	Untuk menggali informasi Launching BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta), Informasi Harapan Jokowi tentang BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta).	Pendapi Gedhe Balaikota.
37	Mengenai informasi Data BPMKS di KPPT.	Sekitar Balaikota.
38	Mengenai informasi yang akan penulis gali yakni Deklarasi Netralitas PNS terkait dengan adanya Pilkada.	Balaikota.
39	Penulis beralih lagi ke informasi Rencana Car Free Day.	Balaikota.
40	Untuk menggali informasi seputar Launching IM2 dengan Narasumber yang penulis temui adalah Kepala Representative M2.	Solo Grand Mall.
41	Informasi yang penulis gali yakni Terpilihnya Kota Solo sebagai tempat penyelenggaraan Second Preparatory Meeting menjelang diadakannya Acara Europe Meeting (ASEM).	Lojigandrung.
42	Informasi yang penulis gali yakni Rapat menjelang / untuk penanganan Pemilu 2010, Informasi tentang penetapan hari libur menjelang Pemilu 2010.	Lojigandrung.

43	Demo dari mahasiswa KAMMI daerah Solo untuk mewujudkan PEMILUKADA BERKUALITAS.	Bundaran Gladag.
44	Informasi yang penulis gali yakni Eddy Wirabhumi mencoblos untuk hak pilihnya.	TPS 1 Baluwarti.
45	Informasi yang penulis gali yakni Jumpa Pers mengenai hasil UAN.	RM.Bu Better.
46	Informasi yang penulis gali yakni Mengenai masalah perlintasan sebidang yang rencananya menggunakan fly over atau underpass.	DPU (Departemen Pekerjaan Umum).
47	Informasi yang penulis gali yakni Masalah Batik Solo Trans.	Organda.
48	Informasi yang penulis gali mengenai SPT Tahunan.	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta.

III. REPORTASE MELALUI WAWANCARA

PROSES REPORTASE MELALUI WAWANCARA

1. Mencari topik berita seputar isu-isu yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat (dari surat kabar, press release, maupun dari media televisi dan media online).
2. Setelah mengetahui apa yang menjadi tugasnya, selanjutnya reporter menghubungi pihak yang bersangkutan (narasumber) dengan topik liputan.
3. Reporter yang ditunjuk, langsung menuju ke daerah liputan masing-masing, untuk menggali narasumber yang berkompeten.
4. Jika pihak narasumber menyatakan kesediaannya untuk diwawancara, maka reporter membuat daftar pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan.
5. Setelah informasi yang bernilai berita diperoleh pada saat itu juga, reporter menulis script / naskah berita untuk segera disiarkan.

Berikut informasi dan tempat (liputan) yang telah penulis lakukan:

No	Informasi	Tempat (Liputan)
1	Menggali informasi masalah penghapusan adanya Polwil Surakarta.	Polwil Surakarta.
2	Menggali informasi seputar penggantian Jadwal KA dan penggunaan perdana KA Joglosemar.	Stasiun Purwosari.

3	Mengkonfirmasi informasi seputar inflasi yang rendah.	BPS (Badan Pusat Statistik) kota Solo.
4	Adanya informasi seputar Rapat dan jumpa pers panitia deklarasi Hari Penyiaran Nasional dan Himpunan Perempuan Penyiaran Indonesia.	RRI (Radio Republik Indonesia).
5	Informasi seputar Pemberian UNS Award Dharma Bhakti Kriya Nusantara kepada KPH. H. Santosa Doellah Hadikusumo.	Auditorium UNS.
6	Menggali informasi seputar pendaftaran Jokowi-Rudi untuk mencalonkan kembali menjadi Walikota dan Wakil Walikota di Surakarta.	KPU Surakarta.
7	menggali informasi seputar masalah penanganan sampah yang ada di Putri Cempo.	DPRD Surakarta.
8	Menggali informasi seputar masalah Temu Wicara Bersama Walikota Surakarta, MENPERA (Menteri Perumahan Rakyat) dan Real Estate Indonesia (REI).	Balaikota.
9	Berusaha menggali informasi seputar Eddy Wirabhumi dan Supradi datang ke MUI untuk mendapatkan dukungan dari para ulama MUI.	MUI kota Solo.
10	Menggali informasi seputar Dies Natalis ke-34 UNS menuju Universitas Internasional.	Goela Klapa.
11	Menggali informasi seputar Pemeriksaan Jokowi dan Rudy.	RSUD Dr. Moewardi Solo.
12	Menggali informasi tentang menanggapi partai-partai yang mencabut dukungan dari bakal calon Eddy Wirabhumi dan Supradi, Informasi Masalah pencairan dana tunjangan sertifikasi.	DPRD Surakarta.
13	Menggali informasi seputar Rapat dan jumpa pers panitia deklarasi Hari Penyiaran Nasional dan Himpunan Perempuan Penyiaran Indonesia.	RRI (Radio Republik Indonesia).
14	Menggali informasi seputar Pemberian UNS Award Dharma Bhakti Kriya Nusantara kepada KPH. H. Santosa Doellah Hadikusumo.	Auditorium UNS.
15	Menggali informasi seputar Kunjungan kerja Komisi IX DPR RI ke RS. Ortopedi Solo.	RS. Ortopedi.
16	Menggali informasi tentang Launching CDC (Career Development Center) UNS.	UNS.
17	Menggali informasi seputar Klarifikasi persoalan sengketa tanah PT. KAI dengan Warga Cinderejo Gumunggung-	Stasiun Solo Balapan.

	Gilingan.	
18	Menggali informasi seputar Penyelesaian konflik yang terjadi di dalam parpol Pifik Mochtar dan Swatinawati.	Panwaslu Manahan.
19	Informasi yang akan penulis gali yakni seputar Survey persiapan sensus penduduk. Di Balaikota informasi tentang KTP elektronik, Informasi tentang Pengelolaan sampah di TPA Putri Cempo oleh Sedayu (PT. Selaras Daya Utama), Informasi tentang Program terbaru Dinas Sosial tahun 2010, Informasi Kunjungan Lembaga PPAP (Pemberdayaan Perempuan dan Anak Pinggiran) Seroja di Balaikota.	Balaikota.
20	Informasi tentang Rakorwil dan Bakorwil (Badan Koordinasi Wilayah) yang dihadiri Gubernur Jateng, Walikota, serta Bupati se-eks karesidenan Surakarta.	Balaikota tepatnya di Pendapi Gedhe.
21	Menggali informasi tentang Opening pembukaan pameran memperingati Hari Penyiaran Nasional.	Monumen Pers.
22	Menggali informasi seputar Penghematan PJU (Penerangan Jalan Umum).	Balaikota Solo.
23	Informasi yang akan penulis gali yakni seputar Keputusan KPU tentang semua verifikasi yang telah dilakukan dan melakukan penetapan untuk Balon Pilkada 2010.	KPU Solo.
24	Menggali informasi seputar Pengoptimalisasi Desa Siaga untuk mewujudkan Indonesia Sehat.	FKIP UNS.
25	Informasi yang akan penulis gali yakni Supradi Kertamenawi (Sekda Solo) pamit / pengajuan pensiun sebelum deklarasi (adanya pilkada).	Bale Tawangarum.
26	Mengenai informasi Masalah TPA Putri Cempo dengan narasumber yang akan penulis temui adalah Kepala DKP, Informasi Masalah program kampanye dari pasangan Edy Wirabhumi – Supradi Kertamenawi menuju pilkada.	Balaikota Solo.
27	Informasi tentang Adanya surat peringatan untuk mencopot atribut yang ditujukan kepada tim kampanye Jo-Dy, E-dy, Fi-na, Informasi Peletakan batu pertama Patung Mayor Achmadi, Informasi adanya peraturan pemerintah tentang pemasangan tower-tower illegal di tanah milik masyarakat, Informasi Masalah pemeliharaan BCB (Bangunan Cagar Budaya) dengan narasumber yang penulis temui adalah Kabag.Kawasan Cagar Budaya.	Bale Tawangpraja.
28	Informasi yang akan penulis gali yakni Masalah Pasar Ngarsopuro terkait masalah renovasi dan keluhan para pedagang yang ada di Pasar Ngarsopuro.	Balaikota dan Lojigandrung.

29	Informasi Adanya BRT (Bus Rapid Transit).	Lojigandrung.
30	Informasi tentang Adanya BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta), Informasi lain tentang Sosialisasi dan diskusi masalah HIV dan AIDS.	Balikota Solo.
31	Untuk menggali informasi Launching BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta), Informasi Harapan Jokowi tentang BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta).	Pendapi Gedhe Balaikota.
32	Mengenai informasi Data BPMKS di KPPT.	Sekitar Balaikota.
33	Mengenai informasi yang akan penulis gali yakni Deklarasi Netralitas PNS terkait dengan adanya Pilkada.	Balaikota.
34	Penulis beralih lagi ke informasi Rencana Car Free Day.	Balaikota.
35	Untuk menggali informasi seputar Launching IM2 dengan Narasumber yang penulis temui adalah Kepala Representative M2.	Solo Grand Mall.
36	Informasi yang penulis gali yakni Terpilihnya Kota Solo sebagai tempat penyelenggaraan Second Preparatory Meeting menjelang diadakannya Acara Europe Meeting (ASEM).	Lojigandrung.
37	Informasi yang penulis gali yakni Rapat menjelang / untuk penanganan Pemilukada 2010, Informasi tentang penetapan hari libur menjelang Pemilukada 2010.	Lojigandrung.
38	Demo dari mahasiswa KAMMI daerah Solo untuk mewujudkan PEMILUKADA BERKUALITAS.	Bundaran Gladag.
39	Informasi yang penulis gali yakni Eddy Wirabhumi mencoblos untuk hak pilihnya.	TPS 1 Baluwarti.
40	Informasi yang penulis gali yakni Jumpa Pers mengenai hasil UAN.	RM.Bu Better.
41	Informasi yang penulis gali yakni Mengenai masalah perlintasan sebidang yang rencananya menggunakan fly over atau underpass.	DPU (Departemen Pekerjaan Umum).
42	Informasi yang penulis gali yakni Masalah Batik Solo Trans.	Organda.
43	Informasi yang penulis gali mengenai SPT Tahunan.	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta.

BAB V

PENUTUP

Dari pelaksanaan magang di Radio Solopos FM Solo, penulis dapat memberikan kesimpulan dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak yang berkompeten.

A. Kesimpulan

Selama melaksanakan magang, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain:

- Kegiatan magang merupakan sarana mensinkronkan antara ilmu yang di dapat dari bangku perkuliahan dengan praktek kerja yang nyata.
- Sebagai reporter berita lokal, maka wilayah kerjanya meliputi seputaran Solo.
- Selain Live Report, bentuk pemberitaan di Radio Solopos FM Solo, yakni berita tulis berupa Kilas Peristiwa, Buletin Sore, dan Profil Bisnis.
- Saat melakukan liputan, reporter dituntut menggali informasi dan data-data dari isu-isu hangat yang terjadi di seputaran Solo dengan narasumber yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat.
- Sebelum terjun ke lapangan untuk menggali data dan informasi, seorang reporter telah menguasai topik yang akan diangkat, dengan banyak membaca referensi dari berbagai sumber sehingga nantinya berita yang dihasilkan akan optimal.

- Ketika suatu berita tidak berhasil diperoleh, maka reporter segera mencari alternatif berita. Karena itu sebelum terjun ke lapangan, seorang reporter menyiapkan banyak alternatif berita.
- Pada saat menulis berita, lead yang dibuat seorang reporter adalah lead yang menggugah, selain itu struktur berita runtut sehingga sebelum berita disiarkan selalu dievaluasi terlebih dahulu.
- Keterampilan lain seorang reporter yang perlu dikuasai adalah kemampuan membaca berita dengan lugas dan jelas.
- Dalam penggalian dan penyiaran berita langsung di Radio Solopos FM Solo, lebih menekankan pada kriteria berita yang bersifat baru dan hangat, serta mempunyai arti penting bagi khalayak pendengar.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan antara lain:

Bagi Instansi Radio Solopos FM Solo:

- Agenda kegiatan mahasiswa magang sebaiknya dibuat lebih jelas dan terarah.
- Alangkah baiknya dengan keterbatasan fasilitas, mahasiswa magang tetap diberi kesempatan lebih lama untuk praktek secara langsung membuat berita.
- Materi yang diberikan secara mendalam selama magang, sebaiknya tidak hanya menyangkut reportase saja, tetapi juga materi lain seperti feature radio, iklan, dan musik juga diberikan.

Program D III Komunikasi Terapan:

- Sebaiknya sebelum melaksanakan magang, mahasiswa diberi bekal keradioan secara lebih dalam.

- Berikan mata kuliah komputer seperti program Cool Edit Pro / Adobe Audition, karena akan sangat berguna dalam proses produksi di media radio.
- Perlu adanya pendalaman mata kuliah yang lebih spesifik, dalam hal ini yakni jurnalistik radio yang diperkaya lagi dengan pengetahuan-pengetahuan praktis di lapangan, sehingga lulusan dari D III Komunikasi Terapan nantinya lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

B.M, Mursito. *Penulisan Jurnalistik*. Solo: Spikom, 1999.

Masduki. *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta: LkiS, 2001.

Wahyudi, J.B. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media, 1994.

Riswandi. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Olii, Helena. *Reportase Radio*. Jakarta: Penerbit Indeks, 2007.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Morissan. *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Ramdina Prakarsa, 2007.

Djuroto, Totok. *Mengelola Radio Siaran*. Semarang: Dahara Prize, 2007.